

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN,  
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN  
PINJAMAN BERBASIS *FINTECH* PADA FITUR SHOPEE PINJAM  
(SPINJAM)  
(Studi Kasus Generasi Z Di Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :  
**HOERUNISA**  
**NIM. 2017202219**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hoerunisa  
NIM : 2017202219  
Jejang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis Fintech Pada Fitur Shopee Pinjam (Spinjam) (Studi Kasus Generasi Z Di Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 September 2024  
Saya yang menyatakan,



Hoerunisa  
NIM. 2017202219

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PINJAMAN BERBASIS FINTECH PADA FITUR SHOPEE PINJAM (SPINJAM) (STUDI KASUS GENERASI Z DI PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Hoerunisa NIM 2017202219** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 03 Oktober 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I.  
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.  
NIP. 19741217 200312 1 006

Purwokerto, 7 Oktober 2024

Mengesahkan

Dekan,



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Hoerunisa NIM 2017202219 yang berjudul:

**Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis Fintech Pada Fitur Shopee Pinjam (Spinjam) (Studi Kasus Generasi Z Di Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 20 September 2024  
Pembimbing,



Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.  
NIP.197412172003121006

## MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.*

(Q.S Al-Baqarah:286)

*“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada Langkah yang kedua”.*

(Buya Hamka)



**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN,  
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN  
PINJAMAN BERBASIS *FINTECH* PADA FITUR SHOPEE PINJAM  
(SPINJAM)  
(Studi Kasus Generasi Z Di Purwokerto)**

**HOERUNISA  
2017202219**

Email : [hoerunisa6822@gmail.com](mailto:hoerunisa6822@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Di era digital saat ini, layanan pinjaman berbasis *fintech* semakin diminati khususnya di kalangan generasi z. salah satu platform yang menawarkan kemudahan tersebut adalah shopee pinjam (Spinjam), yang memberikan akses cepat dan fleksibel kepada pengguna dalam memperoleh pinjaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada shopee pinjam. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu generasi z di purwokerto yang pernah atau sedang menggunakan layanan spinjam pada shopee.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar menggunakan *Google Form*, dan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dan situs website. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Stastical Product and Service Solution*) versi 24.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh secara positif terhadap keputusan menggunakan spinjam pada shopee. Sedangkan berdasarkan uji simultan bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar ( $170,264 > 2,70$ ) dan nilai signifikan sebesar ( $0,00 < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah (84,2%) yang artinya 84,2% variasi pada keputusan menggunakan shopee pinjam dipengaruhi oleh 3 variabel bebas, yaitu: Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Keamanan (X2), dan Kepercayaan (X3).

**Kata kunci: Persepsi kemudahan Penggunaan, Keamanan, Kepercayaan, Spinjam**

**THE INFLUENCE OF PERCEPTION OF EASE OF USE, SECURITY, AND TRUST ON THE DECISION TO USE FINTECH-BASED LOANS ON THE SHOPEE PINJAM (SPINJAM) FEATURE  
(Case Study of Generation Z in Purwokerto)**

**HOERUNISA**  
**2017202219**

Email : [hoerunisa6822@gmail.com](mailto:hoerunisa6822@gmail.com)

Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

*In the current digital era, fintech-based loan services are increasingly in demand, especially among generation z. One platform that offers this convenience is Shopee Pinjam (Spinjam), which provides users with fast and flexible access to obtain loans. This research aims to analyze the influence of perceived ease of use, security and trust on the decision to use fintech-based loans on Shopee Pinjam. The research subjects used in this research were Generation Z in Purwokerto who have used or are currently using the spinjam service at Shopee.*

*Sampling in this research used purposive sampling technique. The data used in this research consists of primary data collected through questionnaires distributed using Google Form, and secondary data obtained from books, journals and websites. This research is quantitative research and uses multiple linear regression analysis methods, with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 24 software.*

*The results of this research show that the variables perceived ease of use, security and trust have a positive influence on the decision to use spinjam on Shopee. Meanwhile, based on the simultaneous test, all independent variables have a positive and significant influence on the dependent variable as evidenced by the  $F_{count} > F_{table}$  value of  $(170.264 > 2.70)$  and a significant value of  $(0.00 < 0.05)$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) is  $(84.2\%)$ , which means that  $84.2\%$  of the variation in the decision to use Shopee Borrow is influenced by 3 independent variables, namely: Perceived Ease of Use ( $X_1$ ), Security ( $X_2$ ), and Trust ( $X_3$ ).*

**Keywords: Perceived ease of use, security, trust, Spinjam**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai pada penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1978 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	as	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Rr
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	dad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka



ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
ة	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

## 3. *Ta’ marbutah* di akhir kata bila mati dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karmah al-auliya’</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لfطر	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

## 4. Vocal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

## 5. Vocal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
----	---------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

### 6. Vocal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

### 7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

	أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
	أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	لعنشكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

### 8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l (el)*-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, selesai sudah tanggung jawab saya dalam penyelesaian tugas akhir skripsi. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabiullah nabi agung Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wassalaam*, para sahabat dan tabi'in yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat dan semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapatkan syafa'atnya di hari penantian.

Dengan mengangkat penelitian berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis Fintech Pada Fitur Shopee Pinjam (Spinjam) (Studi Kasus Generasi Z Di Purwokerto)”, saya sadar betul dengan segala keterbatasan pengetahuan kiranya skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, arahan, serta dukungan penuh dari berbagai pihak maka akan sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kebesaran hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. H. Akhmad Faozan. Lc., M.Ag., Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabarannya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Semoga selalu diberikan perlindungan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suwanoto dan Ibu Nia Nihayati. Meskipun beliau tidak merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan tetapi beliau mampu mendidik dan memotivasi anak-anaknya sampai menjadi sarajana. Terimakasih atas cinta, dukungan, dan pengobanan yang tiada henti setiap Langkah yang kuambil selalu ada doa dan harapan dari kalian yang membimbingku.
11. Kakak dan Adiku tersayang, Restu Maulana dan Keyla Maudin terimakasih telah memeberikan semangat, dukungan, dan menguatkan selama pengerjaan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar saya terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan untuk saya.
13. Seluruh responden, terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya dalam pengisian kuesioner penelitian.
14. Seluruh teman-teman Perbankan Syariah E Angkatan 2020
15. Segenap keluarga besar KMPA “Faktapala” yang sudah mengajarkan banyak hal di oganisasi, teriamakasih selalu membuat penulis bersemangat.
16. Segenap keluarga Komunitas Marketing Perbankan Syariah (KMPS)
17. Sahabat-sahabat saya tergokil, Akhliqotunnisa, Aminatul Muallifah, Umi Hani, Aistutika Duriatul Khoeriyah Ade Wawan, Badru Tamam Ismady, Arkan Fathurizky, Zidan Zuhdi. Teriamakasih sudah kebersamai,

memberikan keceriaan dan semangat selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

18. Semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini.
19. Diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini dan mampu menyelesaikan rintangan-rintangan yang mungkin itu sangat berat. Untuk diri sendiri lebih semangat lagi karena perjalanan ini masih panjang masih banyak hal yang perlu di eksplor, pada intinya *don't be afraid to try new things*.

Akhirnya peneliti mengucapkan syukur yang tiada terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala campur tangan-Nya, selesai sudah penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat terbuka lebar, karena sangat disadari skripsi ini masih terdapat banyak salah dan kurang. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca, peneliti dan sesiapa yang membutuhkan. Aamiinn

Purwokerto, 20 September 2024



Hoerunisa

NIM. 2017202219

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Technology Acceptance Model (TAM) .....	13
B. Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	14
C. Keamanan.....	16
D. Kepercayaan .....	17
E. Keputusan Menggunakan.....	21
F. <i>Fintech</i> .....	23
G. Generasi Z .....	24
H. Landasan Teologis .....	24
I. Kajian Pustaka.....	27
J. Kerangka Berpikir .....	31
K. Hipotesis Penelitian.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Sumber Data.....	39
G. Uji Instrumen Data .....	39
H. Uji Asumsi Klasik .....	40
I. Uji Hipotesis .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Shopee Pinjam.....	46
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	27
Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Skala Likert .....	38
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	48
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	48
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan domisili.....	49
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan .....	49
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan/uang saku.....	50
Tabel 4.6 Uji Validitas .....	51
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.11 Analisis regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel 4.14 Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penyaluran Pinjaman Terbesar (Agustus 2023).....	3
Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2 Data Penelitian.....	80
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) .....	84
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Keamanan (X2).....	87
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Kepercayaan (X3).....	90
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Variabel Keputusan Menggunakan (Y).....	93
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1 .....	96
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2 .....	97
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X3 .....	98
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y .....	99
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas .....	100
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	100
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	101
Lampiran 14 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	101
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	101
Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis (Uji F).....	102
Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi $R^2$ ).....	102
Lampiran 18 Distribusi Kuesioner .....	103
Lampiran 19 r table, t table, f tabel .....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, dampaknya sangat signifikan terhadap tatanan kehidupan manusia, salah satunya adalah kemajuan teknologi yang tercermin dengan semakin meluasnya penggunaan internet. Dengan hadirnya internet ini, Masyarakat memiliki sarana baru untuk berkomunikasi, mengakses informasi, bahkan melakukan transaksi ekonomi, yang pada akhirnya memperkenalkan pasar online atau *e-commerce* kepada Masyarakat Indonesia.

*E-commerce* adalah transaksi atau aktivitas perdagangan atau jual beli dengan menggunakan media elektronik (jaringan internet) atas barang dan jasa dengan sistem pembayaran elektronik pula. Di dalam *e-commerce*, para pihak yang melakukan kegiatan perdagangan atau perniagaan hanya berhubungan melalui suatu jaringan publik yang dalam perkembangan terakhir menggunakan media internet (Edwin Kiky Aprianto 2021). Setiap produk yang dibeli dilengkapi dengan fitur keamanan yang dipertanggungjawabkan oleh penjual, perlindungan ini bervariasi tergantung pada *platform marketplace* yang digunakan. Salah satu *marketplace* yang populer di Indonesia adalah shopee, Shopee merupakan sebuah *platform e-commerce* asal singapura yang berdiri pada tahun 2005. Shopee berhasil mencapai kesuksesan dengan menjadi *platform e-commerce* yang memasuki pasar internasional. Kini shopee menjadi salah satu *platform e-commerce* terbesar dengan peminatnya yang besar (Aprilia et al. 2024). Shopee sebuah aplikasi *mobile* yang memfasilitasi belanja online terutama melalui *platform mobile*, memudahkan konsumen untuk mencari, berbelanja, dan menjual langsung melalui ponsel mereka (Nuruddin and Himmati 2023). Selain proses transaksi jual beli yang sangat mudah dan kekinian, Shopee juga memberikan berbagai fitur yang sangat menarik bagi para penggunanya pada aplikasi *mobile* Shopee, seperti 11.11 sale, serba 11 ribu, *flash sale*, gratis ongkir minimal

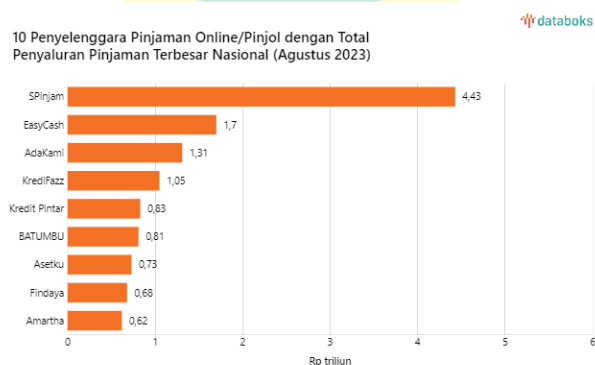
belanja Rp.0, *cashback* & voucher, Shopee games, ShopeePay, serta yang terbaru adalah Shopee Pinjam (Spinjam).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 888/40/PBI/2016 bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi selalu menciptakan berbagai inovasi, salah satunya yang terkait dengan pembayaran yaitu *financial technology* (*Fintech*). Teknologi finansial yang juga dikenal sebagai *fintech* merupakan bagian dari industri keuangan yang menyatukan antara teknologi dengan keuangan. Hal ini merupakan inovasi terbaru yang mengaplikasikan teknologi dalam layanan keuangan. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dirancang untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan secara khusus. Yang dimana *fintech* mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang ekonomis, praktis, efisien, dan nyaman. Secara prinsip, *fintech* menggunakan teknologi dalam sistem keuangan untuk menyediakan layanan, teknologi, produk, dan model bisnis terbaru yang mempengaruhi stabilitas moneter dan sistem keuangan (Maryam et al. 2023). Praktik peminjaman dan pemberi pinjaman merupakan hal yang umum dan sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dapat berbentuk formal atau informal, dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 77/POJK.1/2016 Pasal 1 angka (3) tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan bahwa: "Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet (Otoritas Jasa Keuangan 2016). Hal ini mengatur industri keuangan yang menjual dan menggunakan *fintech* di Indonesia. Berdasarkan jenis penggunaannya, dipisahkan menjadi bank dan non-bank. Dalam hal ini istilah *fintech* tersebut lebih populer kepada perusahaan rintisan non-bank yang menyediakan layanan keuangan berbasis teknologi.

Spinjam adalah sebuah layanan pinjaman berbasis *fintech* yang dimana dana akan langsung ditransfer kedalam rekening bank pribadi pengguna shopee yang membutuhkannya. Dana tersebut dapat dicairkan dan digunakan sesuai kebutuhan pengguna loyal shopee. Fitur ini dirancang khusus bagi pengguna yang membutuhkan uang tunai dengan mendesak. *Fintech* merupakan sektor bisnis yang menggunakan perangkat lunak dan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan modern (Aziz 2020). Layanan pinjaman *fintech* ini bekerja sama dengan PT. Lentera Dana Nusantara sebagai penyedia pinjaman. Perusahaan ini merupakan *fintech* lender yang telah terdaftar dan diizinkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomer terdaftar S-1116/NB.213/2018. Dalam operasinya, *fintech lender* ini berfungsi sebagai platform yang menghubungkan pinjaman dengan yang pemberi pinjaman. Sistem yang diterapkan oleh perusahaan ini mengenakan sejumlah bunga pinjaman yang harus dibayar kembali kepada pemberi pinjaman. Dana yang diinvestasikan melalui perusahaan ini akan dipinjamkan melalui layanan shopee pinjam (Spinjam). Peminjam yang menggunakan *platform marketplace* shopee.co.id akan membayar cicilan dan bunga pinjaman sesuai dengan ketentuan pinjaman yang telah diajukan sebelumnya. Spinjam merupakan pinjaman online paling banyak digunakan orang-orang diseluruh Indonesia, hal ini dibuktikan dengan *databooks* yang digunakan. Berdasarkan data OJK perusahaan pinjol dengan penyaluran dana terbesar pada periode Agustus 2023 adalah PT. Lentera Dana Nusantara.

Gambar 1.1 Penyaluran Pinjaman Terbesar (Agustus 2023)



Sumber:  
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Informasi Lain:

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Dari data diatas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis 10 perusahaan *Fintech peer to peer (P2P)* lending atau pinjaman online dengan jumlah penyaluran pinjaman terbesar periode Agustus 2023. Dari informasi ini, terlihat bahwa Fitur Spinjam di aplikasi shopee yang dikelola oleh PT. Lentera Dana Nusantara menjadi penyalur pinjaman online terbesar dalam periode tersebut, dengan nilai pinjaman mencapai Rp 4,43 triliun. Jumlah ini setara dengan 21,59% dari total penyaluran pinjaman online selama periode yang sama.

Salah satu faktor yang mempengaruhi generasi z dalam menentukan keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam yaitu Persepsi kemudahan pengguna yang dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk dioprasikanya (Malikah, Mulyadi, and Sandi 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi individual dalam menentukan keputusan penggunaan Spinjam adalah kemudahan. Ryu (2018) menjelaskan bahwa kemudahan merupakan faktor yang dapat membuat si peminjam lebih memilih untuk menggunakan platform pinjaman online dibandingkan dengan lembaga keuangan yang lainnya. Adanya kemudahan dalam menggunakan layanan pinjaman online membuat individual semakin yakin untuk menentukan keputusan. Dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fera Yuhanisa,.dkk (2024) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa kota semarang. Semakin tinggi tingkat persepsi kemudahan pada konsumen, semakin tinggi juga tingkat penggunaan pinjaman online. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken Dwi Hastuti Soedarbe (2023) menyimpulkan dengan hasil kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui peer to peer lending.

Selain faktor kemudahan penggunaan, faktor lain yang mempengaruhi generasi z dalam menentukan keputusan menggunakan pinjaman berbasis

*fintech* pada fitur shopee pinjam yaitu keamanan. Menurut Park dan Kim (2004) yang dikutip dari jurnal Alwafi et al., (2016) keamanan merupakan kemampuan toko online dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Ketika level keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka seorang konsumen akan bersedia menggunakan produk dengan perasaan aman. Hal utama yang harus diperhatikan dalam melakukan transaksi meliputi apa saja yang dibutuhkan dalam rangka menciptakan jaminan keamanan bertransaksi dan metode yang digunakan untuk menciptakan keamanan tersebut. Konsep keamanan mengacu pada kemampuan untuk melindungi terhadap ancaman potensial. Namun, dalam lingkungan online, keamanan di definisikan sebagai kemampuan dari website perusahaan online untuk melindungi informasi konsumen dan data transaksi keuangan mereka dicuri selama terjadi hubungan diantara mereka. Dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Akbar (2023) menyimpulkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan shopee paylater. Ketika seseorang merasa adanya kemudahan terutama dalam sisi keamanan, pengguna akan cenderung untuk terus menerus menggunakan teknologi tersebut. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Frederica.,dkk (2023) menyimpulkan dengan hasil keamanan tidak berpengaruh terhadap niat masyarakat menggunakan pinjaman online.

Kepercayaan adalah kesiapan suatu pihak untuk menjalin hubungan dengan pihak lain dengan harapan bahwa pihak tersebut akan melakukan tindakan yang bermanfaat bagi pihak yang memberi kepercayaan (Putri and Iriani 2020). Misalnya layanan pinjaman bisa terlihat pada perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar dan memiliki izin resmi di situs OJK. Menurut Moorman (1993) yang dikutip dari jurnal Ambarwati, (2019) kepercayaan adalah pernyataan antara kedua belah pihak dalam suatu hubungan. Salah satu pihak berperan sebagai *controlling asset* (penyedia produk atau jasa) dan pihak lain adalah sebagai pengguna yang meyakini adanya manfaat dan produk jasa. Kepercayaan satu pihak terhadap pihak lain

akan menghasilkan perilaku interaktif yang memperkuat dan mempertahankan hubungan. Pada akhirnya, kepercayaan menjadi komponen penting dalam menciptakan hubungan yang sukses (Romadloniyah and Prayitno 2018). Oleh karena itu, semakin tinggi kepercayaan terhadap layanan spinjam semakin meningkat pula penggunaannya, karena tidak ada kecurigaan atau kekhawatiran dari pengguna. Dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Rizky, P.M.,dkk (2020) menyimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap layanan maka akan meningkatkan minat dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhnes Noviyanti dan Teguh Eraati (2021) menyimpulkan dengan hasil kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan financial technology.

Dengan munculnya fitur spinjam ini, mereka yang berkeinginan mencari pinjaman tanpa jaminan merasa sangat dimudahkan. Contohnya generasi z yang berada di purwokerto, dari hasil interaksi langsung dengan beberapa pengguna Spinjam yang telah di wawancarai, Kondisi yang sering dihadapi oleh mereka adalah akibat dari kurangnya sumber pendapatan, yang dimana sebagian besar dari mereka masih bergantung pada orang tua dan mengalami kesulitan finansial. Baik itu dalam hal pangan maupun gaya hidup, tidak selalu terpenuhi. Dalam keadaan seperti itu, layanan spinjam sering dianggap sebagai Solusi yang cepat, tetapi tidak tanpa risiko. Apabila digunakan tanpa perencanaan yang matang, akses mudah ke pinjaman dana bisa menjadi masalah di masa mendatang, karena mungkin memicu kecenderungan konsumtif di kalangan yang belum stabil secara finansial. Dengan adanya fitur spinjam ini tentunya mereka sangat terbantu, karena prosesnya yang sangat mudah dan cepat. Spinjam menetapkan biaya pencairan hingga 1% per transaksi, biaya cicilan bulanan (bunga) sebesar 5% per bulan, biaya proteksi, serta denda jika terlambat membayar angsuran (Lestari et al. 2023).



Generasi Z merupakan individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 kisaran umur 10 hingga 25 tahun, Generasi Z tumbuh dalam lingkungan yang selalu di klilingi oleh kemajuan teknologi (Hastini, Fahmi, and Lukito 2020). Mereka dibesarkan dengan bantuan teknologi dan internet dalam pengasuhan mereka. Kehidupan tanpa teknologi dan internet bukanlah pengalaman yang mereka miliki. Generasi Z mengalami pertumbuhan di Tengah kemajuan digital, khususnya internet dan media sosial. Oleh karena itu, generasi Z cenderung dianggap sebagai generasi yang terampil dalam teknologi, mudah menyesuaikan diri dengan perubahan, hingga memiliki gaya komunikasi yang berbeda dari generasi sebelumnya. Salah satu karakteristik yang sangat erat kaitannya dengan generasi Z adalah *digital natives* atau penutur asli digital. Istilah ini di sematkan pada generasi Z karena lahir di Tengah munculnya kecanggihan teknologi. Yang dimana, kecanggihan tersebut bukan hanya merubah pola pikir generasi Z tetapi juga berpengaruh pada Pendidikan. Generasi Z juga dikatakan sebagai generasi yang memiliki kemampuan dan kesempatan yang baik dalam mengakses dan menggunakan internet di usia muda mereka.

Penelitian ini menggunakan variabel persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan. Peneliti memilih variabel persepsi kemudahan penggunaan karena dalam layanan *fintech* kemudahan penggunaan mempengaruhi seberapa banyak pengguna yang menerima dan menggunakan layanan tersebut. Ketika seseorang meminjam uang, mereka ingin prosesnya mudah dan cepat. Selanjutnya variabel keamanan dipilih karena dalam *industry fintech* terutama layanan shopee pinjam (Spinjam), keamanan merupakan elemen kunci dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap *platform*. Pengguna perlu yakin bahwa data pribadi dan keuangan mereka akan aman dan tidak disalahgunakan. Kemudian kepercayaan, merupakan tingkat keyakinan pengguna terhadap layanan *fintech* termasuk kepercayaan terhadap penyedia layanan dan integritas sistem yang digunakan. Kepercayaan merupakan pondasi dalam hubungan antara pengguna dan layanan *fintech*. Kepercayaan yang tinggi pada shopee pinjam akan meningkatkan

kemungkinan pengguna untuk memanfaatkan layanan ini, yang dimana kepercayaan dapat dibangun melalui pengalaman positif, reputasi baik, dan transparansi dalam layanan. Dan variabel keputusan menggunakan, dalam hal ini mencerminkan keputusan ahir pengguna apakah akan menggunakan atau tidak menggunakan layanan pinjaman berbasis *fintech* seperti Spinjam pada shopee. Yang dimana, keputusan ini akan dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap layanan tersebut.

Selanjutnya, peneliti menggunakan studi kasus generasi z di purwokerto karena Setelah melakukan pengamatan, peneliti menemukan bahwa generasi Z di Purwokerto lebih aktif dalam menggunakan layanan spinjam. Hal ini terjadi karena munculnya fintech, yang muncul seiring perubahan gaya hidup yang kini semakin digital. Generasi Z tumbuh di tengah kemajuan teknologi dan sangat mengandalkan smartphone serta internet, sehingga mereka lebih mudah mengakses layanan keuangan modern. Kemudian generasi z itu sendiri cenderung memanfaatkan layanan fintech, termasuk pinjaman peer-to-peer (P2P) lending. Data dari OJK pada Desember 2022 mengindikasikan bahwa 62% rekening fintech P2P lending dimiliki oleh nasabah berusia 19-34 tahun, dan 60% pinjaman yang disalurkan juga ditujukan untuk kelompok usia yang sama (OJK 2023). Hal ini menunjukkan bahwa baik generasi Z maupun milenial merupakan pengguna utama dalam ekosistem fintech, mencerminkan kecenderungan mereka untuk mencari akses cepat dan mudah terhadap dana.

Alasan penulis melakukan penelitian di purwokerto karena kondisi sosial dan ekonomi di purwokerto yang didukung oleh adanya perguruan tinggi dan komunitas muda yang aktif, hal ini memberikan peluang untuk mengkaji bagaimana generasi z beradaptasi dengan layanan keuangan berbasis teknologi. Kemudian dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyumas, Purwokerto terdiri dari empat wilayah yaitu Purwokerto Utara, Purwokerto Timur, Purokerto Selatan, dan Purokerto Barat deengan kondisi demografis kependudukan yang cukup merata. Hal ini dibuktikan pada tahun 2022 dan telah diperbarui 14 November 2023, jumlah penduduk di wilayah

purwokerto mencapai 231.765 terdiri dari laki-laki dan perempuan. Secara spesifik, Puwokerto Utara memiliki 50.093 penduduk (24.642 laki-laki dan 25.451 perempuan), Puwokerto Timur 55.270 penduduk (27.266 laki-laki dan 28.044 perempuan), Purwokerto Selatan 73.053 penduduk (36.420 laki-laki dan 36.633 perempuan), dan Purwokerto Barat 53.349 penduduk (26.424 laki-laki dan 26.925 perempuan). Sehingga memberikan gambaran yang luas tentang karakteristik dan perilaku generasi z.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dan mendalam tentang “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis *Fintech* Pada Fitur Shopee Pinjam (Spinjam) (Studi Kasus Generasi Z Di Purwokerto).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (Spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (Spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto.
2. Untuk mengetahui keamanan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (Spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto.
3. Untuk mengetahui kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (Spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto.
4. Untuk mengetahui persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan secara Bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (Spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto.

Dari tujuan diatas maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting untuk pengembangan teori di bidang *fintech* dengan membantu memahami bagaimana kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan memengaruhi keputusan pengguna dalam memanfaatkan layanan pinjaman berbasis teknologi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Pengguna

Pengguna dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kemudahan, keamanan, dan kepercayaan dalam menggunakan pinjaman berbasis *fintech* seperti shopee pinjam (spinjam), sehingga dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Pengguna juga dapat menilai

dampak yang dihasilkan setelah menggunakan spinjam pada shopee untuk bertransaksi.

b. Bagi Penyedia Spinjam

Penelitian ini memberikan wawasan bagi penyedia shopee pinjam (spinjam) tentang bagaimana persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan mempengaruhi keputusan generasi z dalam menggunakan layanan spinjam, yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih efektif.

#### **D. Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penyusunan hasil penelitian yang dilakukannya. Berikut merupakan sistematika dalam penelitian ini :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab I ini dijelaskan mengenai garis besar gambaran umum dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini dijelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, landasan teologis, serta penelitian terdahulu terkait penelitian dan lain-lain yang menjadi faktor pendorong serta kerangka berfikir dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab III ini dijelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini dijelaskan terkait gambaran umum, hasil penelitian, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab V ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran penelitian, setelah itu tersusun daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Technology Acceptance Model (TAM)

##### 1. Pengertian Technology Acceptance Model (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan suatu teori yang dibangun untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi. teori ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989. Teori ini merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu TRA (*Theory of Reasoned Action*). TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*Acceptance*) pengguna terhadap suatu teknologi, TAM merupakan suatu model yang dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem teknologi (Fahlevi and Dewi 2019).

*Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa keinginan untuk menggunakan suatu sistem dipengaruhi oleh dua faktor penentu utama, yaitu *perceived usefulness* (kegunaan persepsian) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian). Dalam TAM, konsep mengukur kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan sebagai kepercayaan individu terhadap penggunaan teknologi baru. Kegunaan yang dirasakan merujuk pada tingkat keyakinan individu bahwa menggunakan sistem tersebut akan meningkatkan hasil atau kinerjanya. Sementara itu, kemudahan penggunaan yang dirasakan menggambarkan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak akan sulit atau membutuhkan usaha yang berlebihan.

Selain menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), dalam penelitian ini akan menambahkan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 dan merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yang dikenal sebagai *Theory of Reasoned Action* (TRA). Didalam teori perilaku terencana (TPB) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya untuk

melakukan perilaku tersebut. Yang dimana, niat perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu: sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Dalam TPB, keamanan dikaitkan dengan faktor kendali perilaku yang diinginkan (*Perceived Behavior Control*). Didalam TPB keamanan terhadap pengguna suatu layanan dapat mempengaruhi seberapa besar pengguna merasa memiliki kendali atas perilaku mereka sendiri, jika pengguna merasa bahwa menggunakan Spinjam aman dan terpercaya mereka mungkin merasa lebih yakin dan memiliki kendali yang lebih besar atas keputusan mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Kemudian variabel kepercayaan dapat mempengaruhi faktor-faktor tersebut secara tidak langsung dan dapat dikaitkan dengan kontrol perilaku, memengaruhi keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan tindakan tertentu, yang pada gilirannya memengaruhi niat dan perilaku nyata.

## **B. Persepsi Kemudahan Penggunaan**

### **1. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana para konsumen merasakan kemudahan dalam berinteraksi pada *situs e-commerce* dan mampu menerima informasi produk yang dibutuhkan. Hal ini tercermin dari mudahnya individu merasakan kegunaan sebuah sistem, serta sejauh mana individu tersebut percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari masalah. Jika semakin mudah pengguna fitur yang dianggap oleh pengguna, maka layanan ini akan lebih mungkin untuk diterima bagi mereka (Evimalia and Wati 2022).

Persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari kesalahan dan suatu usaha. Semakin mudah suatu sistem tersebut dalam penggunaannya maka lebih sedikit upaya yang harus dikerjakan seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena



kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut.

## 2. Indikator Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis (1989) dalam jurnal Mawardani and Dwijayanti (2021), berikut adalah indikator penelitian dari indikator kemudahan penggunaan:

### a. Mudah dipelajari

Sistem atau teknologi yang mudah dipelajari pengguna dapat dengan cepat memahami cara kerja dan fungsionalitasnya tanpa memerlukan banyak waktu atau pelatihan. Pengguna baru dapat langsung mulai menggunakan sistem dengan sedikit atau tanpa bantuan, dan merasa percaya diri dalam mengeksplorasi berbagai fitur yang ada.

### b. Dapat dikontrol

Sistem yang dapat dikontrol memberikan pengguna kemampuan untuk mengarahkan, mengatur, dan mengelola berbagai aspek dari sistem tersebut. Pengguna memiliki kendali penuh atas interaksi mereka dengan sistem, dan dapat membuat perubahan atau penyesuaian sesuai dengan kebutuhan mereka.

### c. Fleksibel

Fleksibilitas mengacu pada kemampuan sistem untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kebutuhan dan preferensi pengguna. Sistem yang fleksibel dapat digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi, dan dapat diadaptasi untuk memenuhi berbagai tipe pengguna atau penggunaan. Fleksibilitas juga berarti sistem dapat berkembang atau diperbarui seiring waktu untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan.

### d. Mudah digunakan

Sistem yang mudah digunakan memiliki antarmuka yang intuitif dan ramah pengguna. Pengguna dapat dengan mudah menavigasi

sistem, menemukan informasi atau fitur yang mereka butuhkan, dan menyelesaikan tugas dengan efisien. Desain yang baik dan menempatkan elemen yang logis berkontribusi pada kemudahan penggunaan.

e. Jelas dan dapat dipahami

Kejelasan dan keterpahaman berarti bahwa semua elemen dalam sistem, termasuk instruksi, ikon, dan pesan, disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna. Informasi yang disajikan bebas dari ambiguitas dan mudah dicerna, sehingga pengguna tidak merasa bingung atau frustrasi saat menggunakan sistem.

## C. Keamanan

### 1. Pengertian Keamanan

Park dan Kim (2006) mendefinisikan keamanan sebagai kemampuan platform online untuk mengelola dan melindungi transaksi data (Iskandar and Irfan Bahari Nasution 2019). Keamanan menjadi faktor utama yang membuat konsumen ragu untuk melakukan transaksi online karena kurangnya pertemuan langsung antar penjual dan pembeli. Dalam hal ini, adanya keterkaitan erat antara keamanan dan privasi. Privasi berhubungan dengan informasi pribadi konsumen, sementara keamanan terkait dengan risiko kebocoran data konsumen oleh pihak ketiga seperti hacker yang kadang sulit untuk diidentifikasi. Persepsi keamanan merujuk pada bagian konsumen melihat Tingkat keamanan saat melakukan transaksi *e-commerce* (Rossa, and Ashfath 2022).

Keamanan merujuk pada keyakinan subjektif konsumen bahwa informasi pribadi mereka, terutama terkait dengan data dan keuangan, tidak akan dilihat, disimpan, atau dimanipulasi oleh pihak lain selama proses transmisi dan penyimpanan (Suryani and Koranti 2022). Hal ini secara konsisten membangkitkan harapan dan kepercayaan diri mereka terhadap sistem. Keamanan bertujuan untuk memastikan bahwa informasi tetap utuh, rahasia, dan hanya diakses oleh orang yang diizinkan. Integritas sistem informasi mengacu pada keadaan di mana data yang dikirim atau

disimpan tidak dapat diubah oleh pihak lain tanpa izin. Kerahasiaan menjamin bahwa hanya orang yang diizinkan yang dapat melihat data tersebut. Otentikasi memastikan bahwa suatu aktivitas hanya dilakukan setelah identifikasi, atau dengan jaminan bahwa identitas hanya digunakan untuk tujuan tertentu.

## 2. Indikator Keamanan

Menurut Rahmu dan Viswanathan (2011) dalam jurnal Dewi and Suardika (2021), berikut adalah indikator penelitian dari indikator keamanan:

### a. Jaminan keamanan data

Jaminan keamanan data mengacu pada langkah-langkah dan tindakan yang diambil untuk melindungi data dari akses yang tidak sah, pencurian, kerusakan, atau kehilangan. Ini mencakup penggunaan berbagai teknologi dan prosedur untuk memastikan bahwa data tetap aman dalam setiap tahap penyimpanan, pemrosesan, dan penyaluran.

### b. Kerahasiaan data

Kerahasiaan data mengacu pada kebijakan dan praktik yang memastikan bahwa data hanya dapat diakses oleh individu atau entitas yang memiliki izin yang sesuai. Fokus utama kerahasiaan data adalah mencegah informasi sensitif dari jatuh ke tangan yang tidak berwenang.

## D. Kepercayaan

### 1. Pengertian kepercayaan

Menurut (Philip Kotler, 1996) dalam jurnal (Saputra and Sudarwanto 2023) kepercayaan ini tumbuh dari pengetahuan, opini, atau penilaian mereka, yang kemudian mempengaruhi cara mereka melihat merek dan produk. Kepercayaan (*trust*) merupakan kesiapan seseorang untuk mengambil tindakan atau membuat keputusan berdasarkan keyakinan terhadap pihak yang dipercaya. Dalam konteks transaksi keuangan, tingkat kepercayaan sangat mempengaruhi Keputusan seseorang untuk berpartisipasi dalam transaksi tersebut. Artinya, semakin tinggi rasa percaya seseorang terhadap pihak lain, semakin besar kemungkinan

mereka akan merasa nyaman dan yakin untuk melakukan transaksi keuangan (Anwar and Elistia 2024).

Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang untuk bergantung pada suatu Perusahaan yang dianggap memiliki integritas dan kredibilitas dalam menjalankan system yang dimilikinya (Indah Pramella and Soleha 2023). Dengan kata lain, jika seseorang percaya bahwa Perusahaan tersebut jujur dan dapat diandalkan, mereka lebih cenderung untuk menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan Perusahaan tersebut. Kepercayaan ini muncul karena Perusahaan dianggap konsisten dan terpercaya dalam melaksanakan tugas serta memenuhi janji-janji yang dibuatnya. Menurut (Nugraha 2021) Kepercayaan dalam teknologi finansial adalah harapan dan keyakinan dari pengguna bahwa penyedia layanan memiliki kemampuan yang cukup dan tidak hanya mengejar keuntungan pribadi. Mereka diharapkan untuk memprioritaskan kepentingan dan manfaat bagi para pengguna layanan mereka. Dengan kata lain, pengguna percaya bahwa penyedia layanan akan bertindak dengan cara yang adil dan bertanggung jawab, memastikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya menguntungkan bagi mereka sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi para pengguna.

## 2. Pengukuran Kepercayaan

Faktor yang membentuk kepercayaan seseorang terhadap suatu Perusahaan (Anwar and Afifah 2018). yaitu sebagai berikut:

### a. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan mengacu pada kompetensi dan kapasitas perusahaan untuk menyediakan layanan yang dijanjikan secara efektif. Dalam konteks fintech seperti pinjaman, kemampuan ini meliputi beberapa aspek :

#### 1) Teknologi

Keandalan dan keamanan platform digital yang digunakan oleh pinjaman. Teknologi yang mutakhir dapat meningkatkan

kepercayaan pengguna bahwa data mereka aman dan transaksi akan berjalan lancar.

2) Kinerja Finansial

Kemampuan Perusahaan untuk memberikan pinjaman dan mengelola risiko kredit dengan baik. Hal ini termasuk proses penilaian kredit yang akurat dan system pembayaran yang efisien.

3) Layanan Pelanggaran

Kemampuan untuk memberikan dukungan yang responsive dan efektif jika ada masalah atau pertanyaan dari pengguna, layanan pelanggan yang baik dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada pengguna.

b. Kebaikan hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati mengacu pada niat baik Perusahaan untuk kepentingan pengguna, di luar keuntungan finansial. Dalam konteks fintech seperti pinjaman, kebaikan hati ini meliputi beberapa aspek :

1) Transparansi

Menyediakan informasi yang jelas dan jujur tentang syarat dan ketentuan pinjaman, biaya, dan bunga. Pengguna lebih cenderung percaya pada Perusahaan yang tidak menyembunyikan biaya tersembunyi atau syarat yang merugikan.

2) Kepedulian terhadap pengguna

Menunjukkan bahwa Perusahaan peduli dengan kesejahteraan finansial penggunanya, misalnya dengan menawarkan berbagai pilihan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pembayaran mereka.

c. Integritas (*Integrity*)

Integritas mencakup konsistensi dan kejujuran Perusahaan dalam semua tindakanya. Dalam konteks fintech seperti pinjaman, integritas ini meliputi beberapa aspek :

1) Kepatuhan pada regulasi

Mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku dalam industri pinjaman dan fintech. Hal ini termasuk perlindungan data pribadi pengguna dan praktik pinjaman yang adil.

2) Etika bisnis

Menjaga standar etika yang tinggi dalam setiap aspek operasional. Hal ini mencakup tidak terlibat dalam praktik bisnis yang curang atau menipu.

3) Konsistensi

Menjaga konsistensi antara apa yang dijanjikan dan apa yang diberikan kepada pengguna. Jika Perusahaan menjanjikan layanan tertentu atau persyaratan pinjaman, mereka harus memenuhinya dengan konsisten.

3. Indikator Kepercayaan

Menurut Chuang, et.al. (2016) dalam jurnal Gatot Efrianto and Nia Tresnawaty (2021), berikut adalah indikator penelitian dari indikator kepercayaan:

a. Keyakinan pada layanan

Keyakinan pada layanan mencerminkan tingkat kepercayaan dan keyakinan pengguna terhadap keandalan, integritas, dan performa suatu layanan. Keyakinan ini dibangun melalui berbagai interaksi pengguna dengan layanan tersebut, serta melalui reputasi penyedia layanan.

b. Persepsi kualitas layanan

Persepsi kualitas layanan adalah penilaian subjektif pengguna tentang seberapa baik suatu layanan memenuhi harapan dan kebutuhan mereka.

c. Persepsi keamanan layanan

Persepsi keamanan layanan merujuk pada pandangan dan keyakinan pengguna tentang sejauh mana layanan dapat melindungi data dan privasi mereka dari ancaman dan risiko.

## E. Keputusan Menggunakan

### 1. Pengertian Keputusan menggunakan

Keputusan (*decision*) merupakan pilihan (*choice*), yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Meskipun dalam keputusan bisa dikaitkan dengan pilihan tetapi ada perbedaan penting di antara keduanya. Keputusan adalah proses memilih satu dari beberapa opsi atau alternatif yang tersedia, hal ini melibatkan penilaian dengan pertimbangan berbagai faktor untuk menentukan pilihan terbaik berdasarkan tujuan atau kebutuhan tertentu. Morgan dan Cerullo mendefinisikan keputusan sebagai sebuah kesimpulan yang dicapai sesudah dilakukan pertimbangan, yang terjadi setelah satu kemungkinan dipilih sementara yang lain dikesampingkan (Sahban et al. 2016). Penggunaan berarti menggunakan atau seseorang yang menggunakan.

Keputusan penggunaan merupakan serangkaian kegiatan konsumen guna menggunakan atau tidak menggunakan produk berdasarkan pertimbangan tertentu (Nafisah and Dalimunte 2023). Menurut Jamilah & Hadi (2018) keputusan penggunaan merupakan proses keputusan yang dimana konsumen benar-bener memutuskan untuk menggunakan salah satu produk atau jasa diantara berbagai macam alternatif pilihan. Dalam kaitanya dengan produk jasa, dikenal keputusan penggunaan yang mana penggunaan layanan yang diberikan oleh perusahaan untuk layanan yang ditawarkan. Keputusan dalam menggunakan pinjaman berbasis *fintech* merujuk pada proses dimana individu memilih untuk memanfaatkan layanan pinjaman yang ditawarkan oleh platform teknologi finansial.

Berdasarkan penjelasan diatas, keputusan untuk menggunakan pinjamn online merupakan kemampuan individu dalam memilih untuk memanfaatkan atau menggunakan layanan pinjamn online sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.

## 2. Indikator Keputusan Menggunakan

Menurut Kotler & Armstrong (2008) dalam jurnal (Nafisah and Dalimunte 2023), berikut adalah indikator penelitian dari keputusan menggunakan:

### a. Pengenalan masalah

Tahap pengenalan masalah adalah Langkah pertama dalam proses pengambilan keputusan konsumen, yang dimana konsumen menyadari adanya kebutuhan atau masalah yang perlu dipecahkan. Hal ini bisa dipicu oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan mendesak, keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup, atau ketidakpuasan dengan produk atau layanan yang ada.

### b. Pencarian informasi

Setelah menyadari adanya masalah atau kebutuhan, konsumen mulai mencari informasi tentang berbagai solusi yang tersedia. Pencarian informasi ini bisa dilakukan melalui berbagai sumber, termasuk internet, ulasan pengguna, rekomendasi dari teman atau keluarga, dan pengalaman pribadi sebelumnya. Konsumen akan mencari informasi yang relevan tentang produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka, seperti fitur, manfaat, biaya, dan reputasi penyedia layanan.

### c. Evaluasi alternatif

Evaluasi alternatif melibatkan penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan masing-masing opsi berdasarkan kriteria yang dianggap penting oleh konsumen. Dalam konteks Shopee Pinjam, konsumen mungkin akan membandingkan Spinjam dengan layanan pinjaman lainnya yang tersedia, menilai suku bunga, tenor pinjaman, proses aplikasi, dan ulasan pengguna.

### d. Keputusan penggunaan

Keputusan ini di dasarkan pada pertimbangan yang telah dilakukan sebelumnya pada pemahaman tentang bagaimana pilihan tersebut memenuhi kebutuhan. Dalam konteks Shopee Pinjam,



konsumen akan memilih untuk menggunakan Shopee Pinjam jika mereka merasa bahwa layanan ini menawarkan solusi terbaik untuk kebutuhan finansial mereka.

e. Perilaku pasca penggunaan

Dalam hal ini mencakup kepuasan atau ketidakpuasan terhadap pilihan yang mereka buat, serta kemungkinan merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain.

## F. *Fintech*

### 1. Pengertian *Fintech*

Menurut *The National Digital Research Centre* (NDRC), *fintech* adalah inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi modern. Keberadaan *fintech* memungkinkan proses transaksi keuangan menjadi lebih praktis dan aman (Indra P et al. 2021). Dalam hal ini, *fintech* adalah industri yang membantu perusahaan atau lembaga keuangan menggunakan teknologi terbaru untuk membuat sistem keuangan lebih efisien, dalam hal ini mencakup beberapa aspek, seperti transfer uang, pengumpulan dana, pinjaman, metode pembayaran, dan pengelolaan aset (Fatimah 2021). Dengan hadirnya *fintech* merupakan cara lembaga keuangan menggunakan suatu teknologi terbaru untuk membuat layanan keuangan lebih praktis, aman, dan moderen. Di Indonesia, *fintech* mencakup berbagai layanan digital seperti, *payment channel system*, *digital banking*, *online digital insurance*, *peer to peer (P2P) lending*, dan *crowd funding*.

Dalam konteks ini, *fintech* dapat mendorong lembaga keuangan untuk menawarkan layanan berkualitas tinggi yang cepat dan mudah tanpa terhalang oleh lokasi ataupun waktu. Dengan hal ini, masyarakat kini sudah mulai akrab dengan layanan keuangan berbasis teknologi digital, seperti *SMS banking*, *mobile banking (m-banking)*, dan *internet banking (i-banking)*, yang telah menjadi produk standar dalam industri perbankan beberapa tahun terakhir. Dengan begitu, istilah *fintech* semakin dikenal luas.

## G. Generasi Z

Generasi Z atau *Zoomers* merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang dalam era teknologi yang semakin canggih, sehingga cenderung lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dan internet (Munir, 2023). Generasi Z menikmati kemandirian dalam belajar dan mencari informasi, sehingga mereka cenderung mengambil kendali atas Keputusan yang mereka buat. Mereka juga menyadari pentingnya memiliki stabilitas keuangan di masa depan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh McKinsey (2018), perilaku generasi z dapat digolongkan ke dalam empat aspek utama yang berasal dari keyakinan kuat bahwa generasi z adalah generasi yang mencapai kebenaran. Pertama, generasi z dianggap sebagai "*the undefined ID*" yang dimana mereka menghargai ekspresi dari setiap individu tanpa menetapkan label tertentu. Mereka memiliki ketertarikan yang besar dalam mencari identitas, yang membuat mereka memiliki keterbukaan yang tinggi untuk memahami keunikan dari setiap individu. Kedua, generasi z dikenal sebagai "*the communaholic*", mereka sangat inklusif dan tertarik untuk terlibat dalam berbagai komunitas dengan memanfaatkan teknologi untuk memperluas manfaat yang ingin mereka berikan. Ketiga, generasi z diidentifikasi sebagai "*the dialoguer*", mereka meyakini pentingnya komunikasi dalam menyelesaikan konflik, dan percaya bahwa perubahan dapat terjadi melalui dialog. Mereka juga terbuka terhadap pemikiran yang berbeda-beda dan senang berinteraksi dengan individu atau kelompok yang beragam. Terakhir keempat, generasi z disebut sebagai "*the realistic*", mereka cenderung lebih realistis dan analitis dalam mengambil Keputusan dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

## H. Landasan Teologis

### 1. Kemudahan penggunaan dalam perspektif islam

Kemudahan penggunaan teknologi keuangan seperti pinjaman berbasis *fintech*, selaras dengan ajaran islam yang mendorong pemberdayaan ekonomi dan pengurangan kesenjangan sosial. Dalam islam, terdapat

prinsip amanah yang mengajarkan bahwa setiap inovasi atau teknologi harus digunakan dengan tanggung jawab dan untuk tujuan yang bermanfaat. Dengan demikian, teknologi yang memudahkan akses ke pinjaman dapat dianggap sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat, sesuai ajaran islam yang menekankan pentingnya mempermudah urusan hidup dan membantu kebutuhan sehari-hari.

Kemudahan dalam bertransaksi yang disediakan oleh penjual merupakan bagian dari Rahmat dan kemudahan yang diberikan Allah agar mudah dipahami saat digunakan. Dengan adanya kemudahan ini, konsumen tidak perlu mengeluarkan usaha yang besar untuk mempelajarinya. Selain itu, kemudahan tersebut memungkinkan transaksi dilakukan di mana saja dan kapan saja, selaras dengan prinsip memudahkan dan tidak memberatkan dalam syariat islam. Sebagai firman Allah dalam surat Al-Insyirah ayat 5-6 sebagai berikut :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”*

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwasanya dalam setiap kesulitan yang dihadapi selalu ada kemudahan yang menyertainya. Hal ini menunjukkan prinsip optimisme dan keyakinan bahwa kesulitan tidak akan berlangsung selamanya, dan akan ada solusi atau jalur keluar yang bisa ditemukan. kemudahan ini harus diimbangi dengan tanggung jawab, Peminjam perlu memahami konsekuensi dari pinjaman dan memastikan bahwa mereka mampu untuk membayar kembali.

## 2. Keamanan dalam perspektif islam

Keamanan dalam hal ini meliputi aspek perlindungan, keadilan, dan integritas. Baik dalam konteks individu, masyarakat maupun transaksi. Dalam era digital, tentunya keamanan informasi dan kerahasiaan data sangat penting. Islam menghargai privasi individu dan melarang pengungkapan informasi tanpa izin. Sebagai firman Allah dalam surat Al-Hujrat ayat 12 sebagai berikut :

يَأْيُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَ لَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

*“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, karena Sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang mengunjingkan Sebagian yang lain.”*

Dari ayat di atas dapat di jelaskan bahwa perlunya melindungi data dan informasi pribadi dari akses tidak sah atau penyalahgunaan juga sejalan dengan prinsip-prinsip etika islam. Platform *fintech* harus mengoperasikan bisnis mereka dengan etika yang baik, menunjukkan transparansi dalam setiap transaksi, dan memastikan bahwa mereka tidak menyalahgunakan data pengguna. Dengan demikian, pengguna dapat merasa aman dan percaya bahwa mereka tidak akan dirugikan oleh pengguna layanan tersebut.

### 3. Kepercayaan dalam perspektif islam

kepercayaan dalam islam mencakup keyakinan dan tanggung jawab yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain. Hal ini berlaku baik dalam hubungan antara sesama manusia maupun hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Sebagai firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut :

وَإِن كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ مَنَّهُ وَلْيَقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَن يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

*“Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Ayat diatas dapat dijelaskan bahwa ketika seseorang meminjamkan uang, ada kewajiban untuk mencatatnya dan menjaga kejujuran serta transparansi dalam transaksi tersebut. Oleh karena itu pentingnya kepercayaan dan amanat dalam transaksi keuangan. Dalam menggunakan

pinjaman berbasis fintech, kepercayaan antara penyedia layanan dan pengguna adalah kunci. Yang Dimana penyedia layanan harus transparan dan jujur tentang syarat dan ketentuan, sementara pengguna harus menunaikan kewajibanya dengan tepat waktu.

## I. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah proses pengumpulan, analisis, dan evaluasi literatur yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Tujuannya adalah untuk memahami konteks penelitian sebelumnya, mengidentifikasi celah atau kekurangan dalam pengetahuan yang ada, serta memberikan landasan teori dan metodologi bagi penelitian baru. Kajian Pustaka ini membantu peneliti untuk menentukan posisi penelitian mereka dalam bidang studi yang lebih luas dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengetahuan yang sudah ada.

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

No	Nama Penelitian & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	D. Andista, R. Susilawaty Dalam Jurnal Industrial Research Workshop and National Seminar  Berjudul:  Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Pengguna Finansial Teknologi Pinjaman Online	Hasil penelitian menunjukkan bahwa presepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna dalam penggunaan dalam menggunakan finansial teknologi pinjaman online, sedangkan resiko memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap minat pengguna dalam pengguna finansial teknologi pinjaman online.	Perbedaan :  Peneliti terdahulu menggunakan dua variabel independent sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independent dan fintech shopee pada fitur spinjam  Peneliti terdahulu variabel dependen menggunakan “minat” sedangkan penelitian ini “keputusan” sebagai variabel dependen  Persamaan :  Membahas tentang

			pengaruh persepsi kemudahan penggunaan menggunakan fintech pinjaman online
2.	<p>H. Asri, dkk Dalam Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol. 1 No 3 Mei 2022</p> <p>Berjudul:</p> <p>Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Peer To Lending</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan peer to peer lending.</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>Peneliti terdahulu variabel dependen menggunakan “minat” sedangkan penelitian ini “keputusan” sebagai variabel dependen</p> <p>Persamaan :</p> <p>Membahas tentang pengaruh persepsi kemudahan menggunakan pinjaman online</p>
3.	<p>Inas Maulidina Mlikah, dkk Dalam Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Vol.2 No.3.Desember 2022</p> <p>Berjudul:</p> <p>Pengaruh Pesepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Financial Technology Peer To Peer Lending (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Mnajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, persepsi kepercayaan dan persepsi kenyamanan secara simultan berpengaruh terhadap minat fintech peer to peer lending (pinjaman online) pada mahasiswa manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang,</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>Peneliti terdahulu menggunakan empat variabel independent sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independent dan fintech shopee pada fitur spinjam</p> <p>Peneliti terdahulu variabel dependen menggunakan “minat” sedangkan penelitian ini “keputusan” sebagai variabel dependen</p> <p>Persamaan :</p> <p>Membahas tentang pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan</p>

			persepsi kepercayaan.
4.	<p>Jati Imantoro, dkk. Dalam Jurnal Manajemen Diversifikasi Vol. 3. No. 4 2023</p> <p>Berjudul : Pengaruh Keamanan Data, Tingkat Bunga, Biaya Administrasi Dan Kecepatan Persetujuan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online, Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dari keempat variabel independent tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>Peneliti terdahulu menggunakan empat variabel independent sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independent.</p> <p>Kemudian dalam penelitian ini “minat” sebagai variabel dependen sedangkan dalam penelitian saat ini “Keputusan” sebagai variabel dependen.</p> <p>Persamaan : Keamanan sebagai variabel independent</p>
5.	<p>Trisna Aditya dan Luh Putu Mahyuni Dalam Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol. 24, No. 2 Tahun 2022</p> <p>Berjudul: Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dari ke lima variabel independent tersebut berpengaruh positif terhadap minat menggunakan fintech, akan tetapi dari kelima variabel independen yang digunakan dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan memiliki nilai tertinggi dalam pengujian melalui prosedur Bootstrapping dan memiliki pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel lainnya</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>Peneliti terdahulu menggunakan lima variabel independent sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independent.</p> <p>Kemudian dalam penelitian ini “minat” sebagai variabel dependen sedangkan dalam penelitian saat ini “Keputusan” sebagai variabel dependen.</p> <p>Persamaan : Keamanan dan persepsi kemudahan sebagai variabel</p>

			independent
6.	<p>Gatot Efrianto &amp; Tresnawaty Dlam Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Vol.6, No.1 Tahun 2021</p> <p>Berjudul: Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Bnaten.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh privasi dan keamanan tidak berpengaruh, sedangkan kepercayaan dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech di kalangan masyarakat Kabupaten Tangerang Banten. Dan pengaruh privasi, keamanan, kepercayaan dan pengalaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech di kalangan masyarakat Kabupaten Tangerang, Banten sebesar 53,8%.</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>Peneliti terdahulu menggunakan empat variabel independent sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independent.</p> <p>Kemudian dalam penelitian ini “penggunaan” sebagai variabel dependen sedangkan dalam penelitian saat ini “Keputusan” sebagai variabel dependen.</p> <p>Persamaan : Keamanan dan kepercayaan</p>
7.	<p>Nurhayani, dkk Dalam Jurnal Manajemen Perusahaan, Vol.1 No.2 Agustus 2022</p> <p>Berjudul: Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan. (2)Persepsi Risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan. (3) Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Penggunaan aplikasi pinjaman online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya.</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>Peneliti terdahulu menggunakan dua variabel independent sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independent.</p> <p>Kemudian dalam penelitian ini “minat” sebagai variabel dependen sedangkan dalam penelitian saat ini “Keputusan” sebagai variabel dependen.</p> <p>Persamaan: persepsi kemudahan sebagai variabel independent</p>



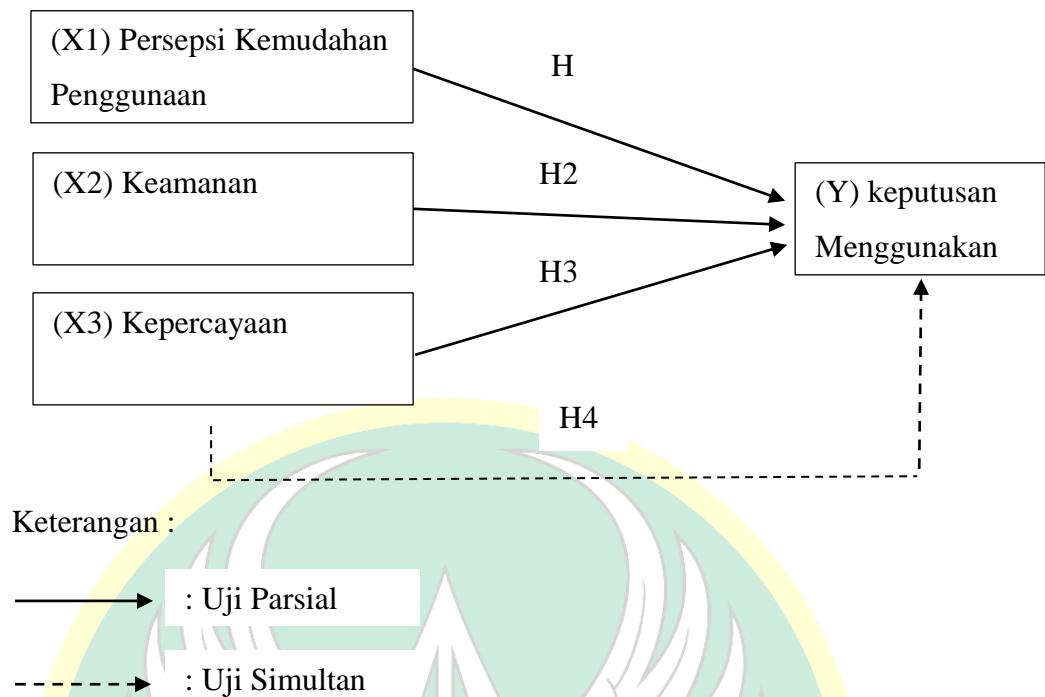
8	<p>Florentina Kurniasari dan Prio Utomo Dalam International Jurnal Of Innovation, Creativity and Change. Volume 5, Issue 6, 2019.</p> <p>Berjudul: The Effects Of Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Security and Risk-Free On The Customer Decision To Borrow Using P2P Lending.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan peminjaman nasabah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kepercayaan, yang dimana persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh paling signifikan dalam membentuk keputusan peminjaman.</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>Peneliti terdahulu menggunakan risiko sebagai variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kepercayaan.</p> <p>Kemudian subjek penelitian yang berbeda.</p> <p>Persamaan: persepsi kemudahan dan keamanan sebagai variabel independent</p>
---	---	---	---

Sumber : Data sekunder yang di olah dari berbagai sumber, 2024

## J. Kerangka Berpikir

Perlu adanya kerangka berfikir sebagai landasan teoritis yang digunakan untuk meneliti suatu masalah dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka ini di dasarkan pada tinjauan studi Pustaka dan hasil penelitian sebelumnya. Konsep-konsep yang relevan disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan baik melalui proses pengolahan data yang tepat. Dengan demikian, kerangka berfikir dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



Keterangan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Keamanan (X2), Kepercayaan (X3).
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis *Fintech* Pada Fitur Shopee Pinjam (Spinjam).
3. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis *Fintech* Pada Fitur Shopee Pinjam (Spinjam).
4. Keamanan (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis *Fintech* Pada Fitur Shopee Pinjam (Spinjam).
5. Kepercayaan (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis *Fintech* Pada Fitur Shopee Pinjam (Spinjam).
6. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Keamanan (X2), dan Kepercayaan (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis *Fintech* Pada Fitur Shopee Pinjam (Spinjam).

## K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dari fenomena yang terjadi menjadi acuan penulis untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap Keputusan menggunakan fitur spinjam pada shopee

Berdasarkan pada penelitian Nadiati Arifha Nurani dan Riaulia Susilawati (2023) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan *financial technology* P2P Lending oleh mahasiswa di Kota Bandung. Sedangkan pada penelitian Nike Dwi Hastuti Soedarbe (2023) menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online melalui *peer to peer lending*. Dengan demikian peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan fitur spinjam pada shopee.

2. Pengaruh keamanan terhadap Keputusan menggunakan fitur spinjam pada shopee

Berdasarkan penelitian Hikmah dan Sunargo (2022) menyimpulkan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menggunakan *fintech* P2P. Sedangkan pada penelitian Diana Frederica., dkk(2023) menyimpulkan keamanan tidak berpengaruh terhadap niat masyarakat menggunakan pinjaman online. Dengan demikian peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub>: Keamanan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan fitur spinjam pada shopee.

3. Pengaruh kepercayaan terhadap Keputusan menggunakan fitur spinjam pada shopee

Bedasarkan Pada penelitian Annisa Syonia Rayhani (2023) menyimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa *peer to peer lending* syariah. Sedangkan pada penelitian Akhnes Noviyanti dan Teguh Eraati (2021) menyimpulkan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology*.

H<sub>2</sub> : Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan fitur spinjam pada shopee.

4. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Spinjam pada Shopee

Berdasarkan penelitian Risda Yani (2021) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif melalui penggunaan pinjaman online. Pada penelitian Minar Gabriella Sinaga (2023) menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online bagi mahasiswa di yogyakarta. Pada penelitian Fanny Anggraeny Putri dan Sri Setyo Iriani (2020) menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian menggunakan pinjaman online.

H<sub>4</sub> : Persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan sama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan fitur spinjam pada shopee.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal. Menurut sugiyono(2022) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal sendiri adalah hubungan yang menunjukkan sebab akibat, sehingga terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi ) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Syahrizal and Jailani 2023). Dalam penelitian ini menjelaskan secara rinci karakteristik dan gambaran mengenai persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee spinjam di kalangan generasi z di Purwokerto. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden generasai z di Purwokerto.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan pada bulan Juni – Agustus 2024 pada responden generasi z yang tinggal di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah kode pos 53121-53127.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah *generalis* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna fitur Shopee Pinjam (Spinjam) pada Generasi Z di Purwokerto.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan adanya sampel untuk mewakili Sebagian jumlah dari populasi yang sangat besar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2022) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini memiliki kriteria yang digunakan pada sampel, yaitu:

- a. Generasi Z berusia 18 hingga 25 tahun.
- b. Berdomisili Purwokerto.
- c. Pernah/sedang menggunakan Shopee Pinjam (Spinjam).

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka penelitian ini untuk menentukan besaran sampel dengan menggunakan rumus wibisono (Nasution 2019). Sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2} \cdot \sigma)^2}{e}$$

Diket :

$n$  : Jumlah sampel yang dibutuhkan

$Z_{\alpha/2}$  : Nilai dari tabel distribusi normal atas Tingkat keyakinan 95% yaitu 1,96

$\sigma$  : Standar deviasi 25%

$e$  : error (batas kesalahan 5% = 0,05 )

dengan rumus tersebut, maka perhitunganya sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96 \cdot 0,25)^2}{0,05}$$

$$n = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan proporsi sampel diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian variable yang digunakan yaitu variabel *Independen* (variabel bebas) variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel *independent* yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Keamanan (X2), dan Kepercayaan (X3). Variabel *Dependen* (variabel terikat) Variabel *Dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat satu variabel *dependen* yaitu Keputusan menggunakan (Y).

### 2. Indikator Penelitian

Indikator penilaian ini menggunakan angket atau kuesioner dibagikan kepada masyarakat yang berada di Purwokerto Utara.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dipelajari</li> <li>2. Dapat dikontrol</li> <li>3. Fleksibel</li> <li>4. Mudah digunakan</li> <li>5. Jelas dan dapat dipahami Davis (1989).</li> </ol>
2	Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan keamanan data</li> <li>2. Kerahasiaan data Rahmu dan Viswanathan (2011).</li> </ol>
3	Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan pada layanan</li> <li>2. Persepsi kualitas layanan</li> <li>3. Persepsi keamanan layanan Chuang,et.al. (2016).</li> </ol>
4	Keputusan menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternatif</li> <li>4. Keputusan penggunaan</li> <li>5. Perilaku pasca penggunaan Kolter &amp; Amstong (2008).</li> </ol>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara transparan atau mengamati untuk pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran langsung dari suatu peristiwa atau kejadian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada generasi z di puwokerto.

### 2. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui interaksi langsung dengan sejumlah responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pengguna spinjam untuk menggali lebih dalam pengalaman mereka dalam menggunakan layanan spinjam tersebut.

### 3. Kuesioner / Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022). Penilaian atas responden menggunakan skala likert. Skala likret digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok terkait fenomena sosial dan menghasilkan pengukuran variabel dalam skala ordinal yaitu :

Tabel 3.2 Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5



#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis berbagai jenis dokumen, baik dokumentasi tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan, memperkuat argumen dalam penelitian, dan mendukung analisis dengan data yang sudah ada terkait penelitian yang dilakukan.

### F. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau lokasi objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dapat diperoleh melalui survei langsung di lokasi penelitian dan melalui penyebaran kuesioner secara online kepada generasi z di Purwokerto yang menggunakan fitur spinjam pada shopee.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini diambil dari sumber lain, seperti jurnal penelitian terdahulu, buku, internet, dan media lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

### G. Uji Instrumen Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan benar-bener dapat mengukur apa yang dimaksud atau tidak. Tujuanya agar data yang diperoleh relevan dengan maksud penelitian. salah satu cara yang digunakan dalam uji validitas adalah dengan memeriksa hubungan antara skor dari setiap pertanyaan dengan skor keseluruhan dari konstruk yang diukur (Sani and Ratmono 2021).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\Sigma_x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma_y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma_x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma_y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Adapun kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*mesurment error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat Tangguh (waroka and fadila 2022).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\Sigma \sigma^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = Varians total

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai dari *Cronbch's Alpha*  $>$  0,60 maka kuesioner dikatakan reliabel.
- Jika nilai dari *Cronbch's Alpha*  $<$  0,60 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov dan PP plot standardized residua (Syamsuriana, Anggerwati, and Hikma 2022). Untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antarvariabel bebas dalam model regresi multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Iskandar and Irfan Bahari Nasution 2019). Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan *Glejser SPSS*. Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterogenitas (Nasution et al. 2024). Penelitian ini menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan Keputusan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikanya  $> \alpha = 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikanya  $< \alpha = 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas

## 4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Sandora 2020). Berikut rumus yang digunakan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  : Keputusan Menggunakan Fitur Spinjam

$a$  : Konstanta

$X_1$  : Persepsi Teknologi

$X_2$  : Kepuasan

$X_3$  : Keamanan

$\beta_{123}$  : Koefisien Regresi

$e$  : Error

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial adalah uji untuk melihat tingkat signifikan efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Vivi Eviana and Saputra 2022). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t table, dengan ketentuan sebagai berikut :

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu:

#### a. Rumus hipotesis

$H_01$  = Persepsi kemudahan penggunaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada fitur shopee pinjam (spinjam).

$H_a1$  = Persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada fitur shopee pinjam (spinjam).

$H_02$  = Keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada fitur shopee pinjam (spinjam).

$H_a2$  = Keamana secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada fitur shopee pinjam (spinjam).

H03 = Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada fitur shopee pinjam (spinjam).

Ha3 = Kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada fitur shopee pinjam (spinjam).

b. Tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan tingkat kebenaran sebesar 95%

c. Mencari nilai  $t_{hitung}$  menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

d. Mencari nilai  $t_{tabel}$  menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (a/2 ; n - k - 1) \\ &= (0,05/2 ; 100 - 3 - 1) \\ &= 96 \end{aligned}$$

Keterangan :

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen (bebas)

Dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat ditentukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 (lampiran  $t_{tabel}$ )

e. Kriteria penerima hipotesis penelitian

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan Ha ditolak.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji simultan adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel independent secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Putra and Santika 2018). Dengan menggunakan Tingkat signifikansi 0,05, penguji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan:

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu:

### a. Rumus hipotesis

$H_0$  = Persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada fitur shopee pinjam (spinjam).

$H_a$  = Persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada fitur shopee pinjam (spinjam).

### b. Tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan tingkat kebenaran sebesar 95%

### c. Mencari nilai $F_{hitung}$ menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

### d. Mencari nilai $F_{tabel}$ menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= a ; (k ; n-k-1) \\ &= 0,05 (3 ; 100-3-1) \\ &= 0,05 (3 ; 96) \end{aligned}$$

Keterangan:

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel independen (bebas)

Maka nilai  $F_{\text{tabel}}$  nya adalah sebesar 2,70 (lampiran  $F_{\text{tabel}}$ )

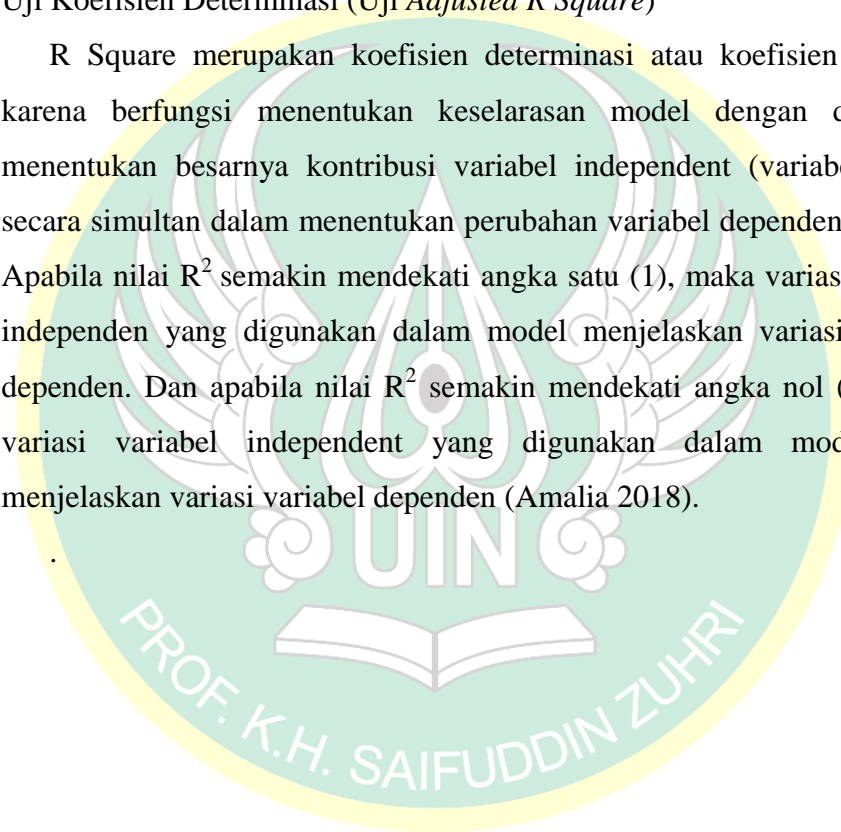
e. Kriteria penerima hipotesis penelitian

apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dan nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R Square*)

R Square merupakan koefisien determinasi atau koefisien penentu, karena berfungsi menentukan keselarasan model dengan data atau menentukan besarnya kontribusi variabel independent (variabel bebas) secara simultan dalam menentukan perubahan variabel dependen (terikat). Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka satu (1), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan variasi variabel dependen. Dan apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka nol (0), maka variasi variabel independent yang digunakan dalam model tidak menjelaskan variasi variabel dependen (Amalia 2018).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Shopee Pinjam

##### 1. Sejarah singkat Shopee Pinjam

Shopee adalah platform *e-commerce* yang di dirikan oleh *Sea Group* pada tahun 2015 di Singapura. Platform ini segera mendapatkan popularitas di berbagai negara di Asia Tenggara dan Taiwan, termasuk Indonesia. Pada awalnya, shopee fokus pada menyediakan platform jual beli barang secara online, dengan menghubungkan penjual dan pembeli melalui aplikasi mobile dan situs web (Mirawati 2021). Seiring dengan pertumbuhan yang pesat *e-commerce* di Asia Tenggara, shopee terus berinovasi dan memperkenalkan berbagai layanan tambahan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Sebagai bagian dari strategi untuk memperluas ekosistem layanan keuangan digitalnya, shopee memperkenalkan Shopee Pinjam (Spinjam) di Indonesia pada tahun 2019.

Shopee Pinjam (Spinjam) adalah bentuk pinjaman uang yang tersedia melalui *platform e-commerce* shopee. PT. Lentera Dana Nusantara yang bekerja sama dengan Shopee Pinjam sebagai penyedia pinjaman. PT. Lentera Dana Nusantara merupakan perusahaan *Fintech* pinjaman yang menghubungkan peminjam dengan pemberi pinjaman. Pinjaman shopee merupakan ekstensi dari layanan shopeepay. Jika anda menerima undangan untuk mengaktifkan shopee pinjam, ini berarti pengirim undangan merupakan pengguna Shopee *Paylater*. Kemudian kedua layanan ini dapat digunakan dan diaktifkan dengan cara yang sama (Lestari et al. 2023). Fitur Spinjam adalah layanan pinjaman berbasis *fintech* yang dimana dana pinjaman akan langsung di transfer kedalam rekening bank pribadi pengguna shopee yang mengajukan. Hal ini memungkinkan dana tersebut dapat dicairkan dan digunakan untuk berbagai kebutuhan lain sesuai dengan preferensi pengguna yang setia menggunakan shopee. Fitur spinjam menetapkan suku Bunga terendah sebesar 1,95% per bulan yang harus dibayarkan oleh pengguna layanan



pinjaman online dengan tenor 3,6, sampai 12 bulan, serta menetapkan biaya administrasi hingga 3% per transaksi. Jika terjadi keterlambatan pembayaran cicilan, pengguna akan di kenai denda sekitar 5% dari sisa pokok pinjaman, ditambah bunga pinjaman dan bunga keterlambatan dari bulan-bulan sebelumnya jika keterlambatan tersebut berlangsung dalam beberapa bulan. Dalam proses pembayaran, pengguna fitur spinjam disediakan dengan berbagai metode pembayaran yang dapat dipilih, seperti melalui shopeepay, Transfer Bank, indomaret, alfamart Dan Lainnya (Siti, 2021).

Spinjam juga merupakan layanan pinjaman online yang ditujukan untuk pengguna shopee, baik penjual maupun pembeli. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk mengajukan pinjaman dengan proses yang cepat dan mudah melalui aplikasi shopee. Shopee Pinjam dirancang untuk membantu pengguna mengatasi kebutuhan finansial mendesak, seperti modal usaha bagi penjual atau kebutuhan konsumsi bagi pembeli. Untuk menyediakan layanan pinjaman ini, shopee bekerja sama dengan berbagai Lembaga keuangan dan *fintech* di Indonesia. Kemitraan ini memungkinkan Shopee Pinjam menawarkan berbagai produk pinjaman dengan bunga yang kompetitif dan tenor yang fleksibel. Pengguna dapat memilih jumlah pinjaman dan jangka waktu pembayaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. proses pengajuan pinjaman di Spinjam didukung oleh teknologi canggih yang memungkinkan verifikasi data dan pencairan dana secara cepat. Inovasi ini menjadikan Shopee Pinjam sebagai salah satu layanan pinjaman online yang populer dikalangan masyarakat Indonesia.

2. Syarat dan ketentuan dalam proses aktivasi fitur shopee pinjam
  - a. Merupakan pengguna terpilih.
  - b. Nama yang digunakan pada aplikasi harus sesuai dengan KTP/KITAS.
  - c. Upload KTP yang jelas dan pastikan semua informasi cocok.
  - d. Usia minimal 18 tahun.
  - e. Pastikan nomor handphone yang terdaftar akurat

- f. Informasi tambahan yang dimasukkan harus benar.

## B. Hasil Penelitian

Dengan menggunakan hasil survei secara online melalui kuesioner dalam bentuk *google form* yang dilakukan pada tanggal 02 Juli 2024 hingga 27 Agustus 2024 terhadap 100 responden pengguna shopee pinjam di Purwokerto, peneliti dapat menentukan karakteristik responden. Karakteristik responden tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	54	54%
2.	Perempuan	46	46%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Dari tabel diatas hasil uji karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan, dengan 54 responden laki-laki dengan persentase 54% dan 46 responden perempuan dengan persentase sebesar 46%.

### 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan usia :

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	18 s/d 20 Tahun	10	10%
2.	21 s/d 25 Tahun	90	90%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Dari tabel diatas berdasarkan usia diketahui responden dengan usia 21 tahun – 25 tahun lebih besar dibandingkan dengan responden usia 18 tahun – 20 tahun. Dengan responden usia 21 tahun – 25 tahun sebesar

90%, dan responden usia 18 tahun – 20 tahun dengan presentase sebesar 10%.

### 3. Karakteristik responden berdasarkan domisili

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan domisili:

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan domisili

No.	Domisili	Jumlah	Persentase
1.	Purokerto Utara	39	39%
2.	Purokerto Barat	28	28%
3.	Purwokerto Timur	17	17%
4.	Purwokerto Selatan	16	16%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Dari tabel diatas berdasarkan domisili diketahui respon dengan domisili Purwokerto Utara lebih besar dibandingkan dengan responden domisili lainnya. Dengan 39 responden domisili Purwokerto Utara sebesar 39%, 28 responden domisili Purwokerto Barat dengan persentase sebesar 28%, 17 responden domisili Purwokerto Timur dengan persentase sebesar 17%, dan 16 responden domisili Purwokerto Selatan dengan persentase sebesar 16%.

### 4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan:

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Mahasiswa	39	39%
2.	Pegawai Swasta	17	17%
3.	Lainya	17	17%
4.	Wirausaha	14	14%
5.	PNS	7	7%
6.	Pelajar	6	6%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Dari tabel diatas berdasarkan pekerjaan diketahui respon dengan pekerjaan mahasiswa lebih besar dibandingkan dengan responden lainnya.

Dengan 39 responden mahasiswa sebesar 39%, pegawai swasta sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 17%, lainnya sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 17%, wirausaha sebanyak 14 responden dengan persentase sebesar 14%, pns sebanyak 7 responden dengan persentase sebesar 7%, dan pelajar 6 responden dengan persentase sebesar 6%

5. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan / uang saku

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan penghasilan/ uang saku:

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan/uang saku

No.	Penghasilan/Uang Saku	Jumlah	Persentase
1.	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	45	45%
2.	< Rp. 1.000.000	35	35%
3.	>Rp.3.000.000	20	20%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Dari tabel diatas berdasarkan penghasilan karyawan diketahui responden dengan penghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 45 orang, lebih besar dibandingkan dengan penghasilan responden lainnya. Dengan penghasilan responden sebesar < Rp 1.000.000 sebanyak 35 orang, dan responden penghasilan >Rp 3.000.000 sebanyak 20 orang.

6. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat pengukur data suatu penelitian sampai dinyatakan benar atau valid. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dinyatakan valid dan apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya  $r_{tabel}$  dan  $r_{hitung}$ . Dalam penelitian ini, aplikasi IBM SPSS 24 digunakan untuk menguji validitas pada 100 responden. Hasil dari uji validitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Validitas

Variabel	No item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	1	0,655	0,1966	Valid
	2	0,808	0,1966	Valid
	3	0,882	0,1966	Valid
	4	0,807	0,1966	Valid
	5	0,719	0,1966	Valid
Keamanan (X2)	1	0,786	0,1966	Valid
	2	0,861	0,1966	Valid
	3	0,783	0,1966	Valid
	4	0,792	0,1966	Valid
	5	0,742	0,1966	Valid
Kepercayaan (X3)	1	0,797	0,1966	Valid
	2	0,772	0,1966	Valid
	3	0,686	0,1966	Valid
	4	0,770	0,1966	Valid
	5	0,731	0,1966	Valid
Keputusan Menggunakan (Y)	1	0,756	0,1966	Valid
	2	0,732	0,1966	Valid
	3	0,726	0,1966	Valid
	4	0,743	0,1966	Valid
	5	0,576	0,1966	Valid

Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024.

Terlihat dari hasil uji validitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan untuk kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan 100 responden bernilai (0,1966), Sehingga dapat dikatakan seluruh item pernyataan pada tiap indikator variabel yaitu pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3) dan keputusan menggunakan (Y) dapat memenuhi kriteria valid. Oleh karenanya, kuesioner dapat dimasukkan ke dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan sejauh mana kuesioner memberikan hasil yang konsisten dan akurat. Dalam penelitian ini, reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, yang dimana nilai di atas 0,60 dianggap

menunjukkan kuesioner yang reliabel atau memadai. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, maka kuesioner dianggap kurang reliabel. Hasil dari uji reabilitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	$r_{\text{kritis}} = 0,60$	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	0,836	0,60	Reliabel
Keamanan (X2)	0,852	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X3)	0,805	0,60	Reliabel
Keputusan Menggunakan (Y)	0,751	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) menghasilkan nilai 0,836, variabel keamanan (X2) menghasilkan nilai 0,852, variabel kepercayaan (X3) menghasilkan nilai 0,805, dan variabel keputusan menggunakan (Y) menghasilkan nilai 0,751. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada seluruh item dalam penelitian ini dikatakan reliabel dengan dasar nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Yang nantinya dapat digunakan penelitian selanjutnya.

## 7. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data dalam sebuah kelompok atau variabel tersebar dengan cara yang mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *one sample Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Monte Carlo*. Metode *Monte Carlo* adalah teknik yang memanfaatkan bilangan acak untuk menguji distribusi data, terutama ketika data dianggap ekstrem atau tidak biasa. Uji ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan hasil. Dalam mengambil keputusan pada uji ini menggunakan dasar pedoman sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. (signifikansi) < 0,05% maka tidak terdistribusi dengan normal pada distribusi data.

- 2) Jika Sig (signifikansi) > 0,05% maka terdistribusinya dengan normal pada distribusi data.

Hasil dari uji normalitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,123	Normal

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar  $0,123 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance nya. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Mardiatmoko 2020). Hasil dari uji multikolinearitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,452	2,213	Tidak terjadi multikolinearitas
Keamanan	0,325	3,074	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepercayaan	0,441	2,269	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Dari table diatas hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance dan VIF pada variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,452 > 0,10 dan 2,213 < 10, pada variabel keamanan sebesar 0,325 > 0,10 dan 3,074 < 10, pada kepercayaan sebesar 0,441 > 0,10 dan 2,269 < 10. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan dibuktikan dengan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengamati apakah ada perbedaan varians dari residual satu pada pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pada pengamatan lain konstan maka disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya apabila variance dari residual pada pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji glejser (Wisudaningsi et al. 2019).

Dalam uji glejser ini, gejala dari adanya heteroskedastisitas diamati dari setiap koefisien regresi dari tiap variabel independen terhadap nilai residual. Pengambilan keputusan berdasarkan pada :

- 1) Jika nilai signifikansinya > (0,05) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansinya < (0,05) maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,729	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keamanan	0,436	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepercayaan	0,826	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024



Dari table diatas hasil uji heteroskedastisitas di ketahui nilai sig. pada variabel persepsi kemudahan penggunaan sebesar  $0,729 > 0,05$ , pada variabel keamanan sebesar  $0,436 > 0,05$ , pada kepercayaan sebesar  $0,826 > 0,05$ . Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menganalisis data yang bersifat *multivariate* atau lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yaitu Persepsi kemudahan penggunaan, Keamanan dan kepercayaan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada shopee pinjam. Hasil dari uji analisis regresi linear berganda tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Analisis regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi	T hitung
(Constant)	4,892	6,295
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,152	3,119
Keamanan	0,151	3,137
Kepercayaan	0,475	9,792

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Dari tabel di atas maka didapatkan persamaan sebagai berikut  $Y = 4,892 + 0,152X_1 + 0,151X_2 + 0,475X_3 + e$ . Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai variabel Keputusan Menggunakan Y dipengaruhi oleh nilai variabel persepsi kemudahan penggunaan  $X_1$ , keamanan  $X_2$  kepercayaan  $X_3$ , rincian makna tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,892 menyatakan bahwa jika variabel  $X_1$  (persepsi kemudahan penggunaan), variabel  $X_2$ , (keamanan), dan

variabel X3 (kepercayaan) dianggap sama dengan 0, maka variabel Y (keputusan menggunakan) tidak berubah yaitu sebesar 4,892 atau sama seperti nilai sebelumnya.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel X1, (persepsi kemudahan penggunaan) sebesar 0,152, X2, dan X3 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel X1 (persepsi kemudahan penggunaan) meningkatkan nilai variabel Y (keputusan menggunakan) sebesar 0,152 poin.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel X2, (keamanan) sebesar 0.151, X1, dan X3 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel X2 (keamanan) meningkatkan nilai variabel Y (keputusan menggunakan) sebesar 0.151 poin.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel X3, (kepercayaan) sebesar 0,475, X1, dan X2 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel X3 (kepercayaan) meningkatkan nilai variabel Y (keputusan menggunakan) sebesar 0475 poin.

Pada hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel kepercayaan memiliki hasil output regresi yang paling tinggi diantara variabel persepsi kemudahan penggunaan dan keamanan, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang paling dominan karena tinggi rendahnya kepercayaan dapat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis fintech pada fitur shopee pinjam.

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk mengukur uji t yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  untuk mencari  $t_{tabel}$  yaitu dengan cara:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 ; 100 - 3 - 1) \\
 &= 96
 \end{aligned}$$

Keterangan :

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen (bebas)

Dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat ditentukan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,98498 (lampiran tabel t). Hasil dari uji t tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T hitung	Sig.
Persepsi Kemudahan Penggunaan	3,119	0,002
Keamanan	3,137	0,002
Kepercayaan	9,792	0,000

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  X1 sebesar 3,119, X2 sebesar 3,137, dan X3 sebesar 9,792. Untuk  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh 1,984984. Berikut ini merupakan analisis dari uji t antara persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam:

- 1) Pada variabel persepsi kemudahan penggunaan diketahui nilai t hitung sebesar  $3,119 > t_{\text{tabel}} 1,984984$  serta sig. sebesar  $0,002 < 0,05$  dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam sehingga berkesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Pada variabel keamanan diketahui nilai t hitung sebesar  $3,137 > t_{\text{tabel}} 1,984984$  serta sig. sebesar  $0,002 < 0,05$  dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis

*fintech* pada fitur shopee pinjam sehingga berkesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- 3) Pada variabel kepercayaan diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $9,792 > t$  tabel  $1,984984$  serta sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam sehingga berkesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji simultan diuji dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Untuk mengukur uji F yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= a ; (k ; n-k-1) \\ &= 0,05 (3 ; 100-3-1) \\ &= 0,05 (3 ; 96) \end{aligned}$$

Keterangan:

$a$  = Nilai probabilitas (0,05)

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel independen (bebas)

Maka nilai  $F_{tabel}$  nya adalah sebesar 2,70 (lampiran tabel F). Hasil dari uji f tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

	F hitung	Sig.
Regression	170,264	0,000

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 170,264. Untuk  $F_{tabel}$  diperoleh 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $170,264 > 2,70$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima yang berarti variabel independen yaitu persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan menggunakan.

c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dilakukan Uji R. Koefisien determinasi yang nilainya berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), digunakan dalam proses ini. Ketika nilai  $R^2$  kecil, hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

	R	R Square	Adjusted R Square
Keputusan Menggunakan	0,917	0,842	0,837

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 24, 2024

Berdasarkan data pada table di atas, didapatkan bahwa nilai koefisien R adalah 0,917 (91,7%) yang berarti variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan, keamanan dan kepercayaan memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu keputusan menggunakan. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,842 (84,2%) artinya variabel persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam sebesar 84,2%, sedangkan sisanya 15,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto

Berdasarkan pada hasil perhitungan regresi linier yang sudah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t (parsial) menunjukkan bahwa hasil dari  $t_{hitung}$  variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap keputusan menggunakan (Y) sebesar 3,119 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,119 > 1,984$ ) dan menghasilkan tingkat signifikansi yaitu 0,002 lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) bahwa persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto **diterima** sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa keputusan seseorang untuk menggunakan pinjaman berbasis *fitech* pada fitur shopee pinjam di dorong oleh keinginan pribadi sebagai bentuk menerima keberadaan teknologi baru. Pengguna akan menerima atau memutuskan menggunakan teknologi tersebut apabila mereka merasakan bahwa menggunakan sistem tersebut tidak akan sulit atau membutuhkan usaha yang berlebihan.

Menurut Davis (1989), kemudahan adalah sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan suatu sistem atau teknologi akan bebas dari usaha yang besar. Shopee pinjam merupakan platform pinjaman yang mudah dipahami dan digunakan. Hal ini, termasuk anatarmuka yang

sederhana dan mudah digunakan, proses pendaftaran yang tidak rumit, serta prosedur yang jelas dan mudah diikuti.

Dalam konteks prinsip Islam, kemudahan (Taisir) merupakan konsep yang sangat penting dan sering dijadikan pedoman dalam berbagai aspek kehidupan. Kata “taisir” berasal dari bahasa Arab yang berarti “mempermudah” atau “membuat sesuatu menjadi lebih mudah. Dalam islam menyatakan bahwa setiap kemudahan selalu diikuti kesulitan, yang mencerminkan bahwa kehidupan sering kali melibatkan berbagai elemen yang saling terkait. Prinsip ini berasal dari keyakinan bahwa Allah SWT menciptakan kehidupan dengan keseimbangan, yang dimana kemudahan dan kesulitan saling melengkapi sebagai bagian dari pengalaman manusia. Hal ini sejalan dengan ayat Al-Quran sebagaimana terdapat pada Q.S Al-Insyiroh Ayat 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.*

Maka dari itu, kemudahan juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan pinjaman online.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuhanisa, Setiawati, and Setyorini (2024) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa kota Semarang. Sehingga semakin tinggi persepsi kemudahan maka semakin tinggi penggunaan pinjaman online. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani and Bandung (2023) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat dalam menggunakan *Financial Technology* P2P Lending oleh mahasiswa di Kota Bandung.

2. Pengaruh keamanan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto

Berdasarkan pada hasil perhitungan regresi linier yang sudah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t (parsial) menunjukkan bahwa hasil dari  $t_{hitung}$  variabel keamanan (X2) terhadap keputusan menggunakan (Y) sebesar 3,137 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,137 > 1,984$ ) dan menghasilkan tingkat signifikansi yaitu 0,002 lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Hal tersebut membuktikan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) bahwa keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto **diterima** sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa keputusan seseorang untuk menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam di dorong oleh keinginan pribadi sebagai bentuk menerima keberadaan teknologi baru. Pengguna akan menerima atau memutuskan menggunakan teknologi tersebut apabila mereka merasa bahwa menggunakan Spinjam aman dan terpercaya.

Keamanan sangat penting dalam pinjaman online. Hal ini melindungi data pribadi dan transaksi pengguna saat menggunakan platform seperti shopee pinjam (spinjam). Keamanan yang baik memastikan bahwa data pengguna aman dan melindungi dari penipuan serta serangan siber. Selain itu, pinjaman di shopee pinjam juga sudah diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk memastikan semuanya berjalan dengan aman.

Dalam konteks prinsip Islam, Keamanan mencakup perlindungan, keadilan, dan integritas, yang berlaku tidak hanya untuk individu, tetapi juga untuk masyarakat dan transaksi. Islam sangat menghargai privasi individu dan melarang pengungkapan informasi tanpa izin. Hal ini berarti



bahwa setiap orang harus memastikan bahwa data pribadi orang lain tidak dibocorkan atau digunakan tanpa persetujuan mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan perlindungan hak dan martabat individu. Hal ini sejalan dengan ayat Al-Quran sebagaimana terdapat pada Q.S Al- Hujurat Ayat 12 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَ لَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

*"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, karena sebagian prasangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu saja kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang".*

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya menjaga privasi dan tidak mengungkapkan informasi tanpa izin, serta menjelaskan bahwa menjaga kehormatan dan hak privasi orang lain adalah bagian dari kewajiban moral dalam Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2023) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan shopee paylater. Keamanan adalah hal yang sangat penting bagi pihak-pihak dalam dunia keuangan dan dapat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan layanan. Jika tingkat keamanan baik, maka pelaku pasar keuangan akan lebih cenderung untuk memilih dan menggunakan layanan tersebut. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah and Sunargo (2022) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat masyarakat menggunakan *fintech* P2P lending di Kota Batam.

3. Pengaruh kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto

Berdasarkan pada hasil perhitungan regresi linier yang sudah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t (parsial)

menunjukkan bahwa hasil dari  $t_{hitung}$  variabel kepercayaan (X3) terhadap keputusan menggunakan (Y) sebesar 9,792 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9,792 > 1,984$ ) dan menghasilkan tingkat signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut membuktikan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto **diterima** sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa keputusan seseorang untuk menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam di dorong oleh keinginan pribadi sebagai bentuk menerima keberadaan teknologi baru. Pengguna akan menerima atau memutuskan menggunakan teknologi tersebut apabila mereka merasakan bahwa menggunakan sistem tersebut akan memenuhi janji-janji yang telah dibuat, beroperasi secara jujur, dan memberikan layanan yang sesuai dengan harapan mereka..

Menurut (Philip Kotler, 1996) kepercayaan ini tumbuh dari pengetahuan, opini, atau penilaian mereka, yang kemudian mempengaruhi cara mereka melihat merek dan produk. Dalam transaksi keuangan, tingkat kepercayaan berperan besar dalam keputusan seseorang untuk terlibat. Semakin tinggi rasa percaya seseorang terhadap pihak yang terlibat, semakin besar kemungkinan mereka merasa nyaman dan yakin untuk melakukan transaksi tersebut.

Dalam konteks islam, kepercayaan (iman) mencakup keyakinan dan integritas yang harus ada dalam hubungan antara individu dengan Allah dan sesama manusia. Dalam konteks pinjaman berbasis *fintech* seperti shopee pinjam (spinjam), kepercayaan berhubungan dengan keyakinan bahwa platform tersebut akan bertindak dengan jujur, memenuhi

komitmennya, dan menjaga integritas dalam transaksi keuangan. Hal ini sejalan dengan ayat Al-Quran sebagaimana terdapat pada Q.S Al-Baqarah Ayat 283 yang berbunyi:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَّعْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِرَ  
أَمْنَتُهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

*“Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Ayat ini menekankan bahwa dalam setiap transaksi, termasuk pinjaman, harus ada transparansi dan tanggung jawab untuk menjaga informasi dan memenuhi amanah dengan baik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, platform pinjaman *fintech* dapat membangun kepercayaan yang kuat dengan pengguna, sesuai dengan ajaran Islam dan meningkatkan keputusan pengguna untuk menggunakan layanan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efriyanto and Aminah (2023) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan UMKM dalam penerimaan pembiayaan melalui *fintech* peer to peer lending. Sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan maka semakin tinggi penggunaan pinjaman online. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marranitha and Suardana 2020) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* berbasis pinjaman online.

4. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z di purwokerto

Dari hasil pengujian hipotesis nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 170,264 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi nya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  ( $170,264 > 2,70$ ), maka hipotesis yang menyatakan “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam)” dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan koefisien  $R$  sebesar 0,917 (91,7%) yang berarti variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu Keputusan menggunakan. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai  $R Square$  pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,842 (84,2%) yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap Keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di purwokerto sebesar 84,2% sedangkan sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel yang diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data pembahasan pada Bab IV maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kemudahan penggunaan (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z purwokerto (Y).
2. variabel keamanan (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z purwokerto (Y).
3. variabel persepsi risiko (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z purwokerto (Y).
4. Variabel pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman berbasis *fintech* pada fitur shopee pinjam (spinjam) di kalangan generasi z purwokerto (Y).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Para pengguna disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang shopee pinjam yang dimiliki dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi. Dengan begitu, mereka dapat memahami lebih baik tentang pinjaman online dan cara mengelolanya dengan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan untuk memperluas cakupan dengan menambahkan variabel baru selain variabel independen (bebas) yang sudah digunakan. Misalnya seperti menambahkan variabel risiko sebagai salah satu variabel bebas dalam penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar jumlah sampel responden diperbanyak untuk mendapatkan data yang lebih representatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rizqi. 2023. "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Resiko Dan Promosi, Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Di Solo Raya." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(1):279–89.
- Alwafi, Fachrizi, Rizal Hari Magnadi, and Jurusan Manajemen. 2016. "Pengalaman Berbelanja Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia.Com." *Diponegoro Journal Of Management* 5(2):1–15.
- Amalia, Siti Nur Annisa. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology Syariah Paytren Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran: Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory Of Planned Behavior." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 9(1):64–79.
- Ambarwati, Diyan. 2019. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Mahasiswa STIE AUB Surakarta." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 6(1):88–103.
- Anwar, Khairul, and Elistia Elistia. 2024. "YUME : Journal of Management Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Fintech Adoption Pada Generasi Milenial." 7(2):588–611.
- Anwar, Resa Nurlela, and Aulia Afifah. 2018. "Kepercayaan Dan Keamanan Konsumen Terhadap Minat Beli Di Situs Online (Studi Kasus Pengunjung Situs Lazada Di Jakarta Timur)." *Jurnal Manajemen* 9(1):46. doi: 10.32832/jm-uika.v9i1.1316.
- Aprilia, Nadia, Hendra Ibrahim, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and Strategi Pemasaran. 2024. "Issn : 3025-9495." 3(7).
- Aziz, Fathul Aminudin. 2020. "Menakar Kesyarahan Fintech Syariah Di Indonesia." *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 14(1):1–18. doi: 10.24090/mnh.v14i1.3567.
- Dewi, L. K. C., and I. M. Suardika. 2021. "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Aplikasi Belanja Online Shopee Dengan Variabel Moderasi Word of Mouth (WOM)." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* 4(2):1398–1410.
- Edwin Kiky Aprianto, Naerul. 2021. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bisnis." *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO) / 2(1):1–7.*
- Efriyanto, Efriyanto, and Aminah Aminah. 2023. "Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan UMKM Dalam Pembiayaan Peer to Peer

Lending Di Kota Depok.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 20(1):01–10. doi: 10.35384/jkp.v20i1.497.

Evimalia, Ni Kadek Rika, and Ni Wayan Alit Erlina Wati. 2022. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Resiko Dan Regulasi Untuk Melakukan Transaksi Pinjaman Dana Menggunakan Platform Financial Teknologi (Fintech) Peer To Peer (P2P) Lending Danamas Di Kota Denpasar.” *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 3(1):1–10. doi: 10.32795/hak.v3i1.2279.

Fahlevi, Pahri, and Athanasia, O. .. P. Dewi. 2019. “Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM).” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8(2):103–11.

Fatimah, Sitti. 2021. “Analysis of Fintech-Based Loan Services on the Loan Shopee Features (Spinjam) Based on Sharia Economic Law Compilation.” (1):Vol 1 No 2.

Gatot Efrianto, and Nia Tresnawaty. 2021. “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten.” *Jurnal Liabilitas* 6(1):53–72. doi: 10.54964/liabilitas.v6i1.71.

Hastini, Lasti Yossi, Rahmi Fahmi, and Hendra Lukito. 2020. “Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?” *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10(1):12–28. doi: 10.34010/jamika.v10i1.2678.

Hikmah, Hikmah, and Sunargo Sunargo. 2022. “Perceived Behavioral Control, Attitude Dan Persepsi Keamanan Sebagai Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Fintech P2P.” *Pragmatis* 3(2):68. doi: 10.30742/pragmatis.v3i2.2576.

Indah Pramella, Jihan, and Erin Soleha. 2023. “Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan FINTECH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking).” *SEIKO: Journal of Management & Business* 6(1):799–811. doi: 10.37531/sejaman.v6i1.4040.

Indra P, I. Made, Fanny Novika, Antonius Anton Lie, and Insri Nuryati. 2021. “Gambaran Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dalam Bentuk Pinjaman Online (Pinjol) Pada Umkm Di Indonesia.” *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* 1(1):15–25. doi: 10.46306/ncabet.v1i1.2.

Iskandar, Dani, and Muhammad Irfan Bahari Nasution. 2019. “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i FEB



UMSU).” *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan* 1(1):128–37.

- Lestari, Nanda Tri, Muhammad Ali Murtadlo, Fakultas Syariah, and Iain Ponorogo. 2023. “Praktik Utang-Piutang Pada Shopee Pinjam Menurut Teori Qard ( Studi Kasus Di Desa Nglandung Kabupaten.” 3(1):1–16. doi: 10.21154/antologihukum.v3i1.2314.
- Malikah, Inas Maulidina, Dedi Mulyadi, and Santi Pertiwi Hari Sandi. 2022. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Kepercayaan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Financial Technology Peer To Peer Lending ( Pinjaman Online ) Pada Mahasiswa Manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang.” *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi JMMA* 2(3):451–67.
- Mardiatmoko, Gun-. 2020. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14(3):333–42. doi: 10.30598/barekengvol14iss3pp333-342.
- Marranitha, I. Dewa Ayu Rizky Pradnyani, and Ida Bagus Raka Suardana. 2020. “Pengaruh Kepercayaan , Selisih Bunga Kredit Dengan Bank Konvensional , Dan Kemudahan Proses Kredit Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Fintech Berbasis Pinjaman Online : Studi Kasus Di PTN Dan PTS Provinsi Bali.” *TIERS Information Technology Journal* 1(2):44–50.
- Maryam, Asmiyati Khusnul, Siti Maemunah, Muhammad Azka Maulana, and Article History. 2023. “Determinan Masyarakat Cirebon Dalam Menggunakan Layanan SPinjam ARTICLE INFO ABSTRAK.” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 1(1):32–40.
- Mawardani, Fitri, and Renny Dwijayanti. 2021. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9(3):1455–63.
- Mirawati, Ira. 2021. “Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital.” *Medium* 9(1):58–80. doi: 10.25299/medium.2021.vol9(1).7443.
- Nafisah, Hana, and Ahmad Amin Dalimunte. 2023. “Analisis Pengaruh Customer Trust Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Melalui Perceived Risk Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Mobile Banking Mahasiswa UIN Sumatera Utara).” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 1(4):214–33.
- Nasution, Abdillah Arif, Haris Karyadi, Andreas Recki Prasetyo, Afni Yeni, Universitas Sumatera Utara, Stie Gici, Universitas Padjadjaran, and

- Universitas Maha. 2024. "Pengaruh Pendapatan , Pekerjaan , Dan Pendidikan Terhadap Keputusan." 5(8):4137–47.
- Nasution, Siti Lam'ah. 2019. "Pengaruh Citra Perusahaan, Pelayanan, Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Master Cash & Credit Kota Pinang." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 6(1):60–69. doi: 10.36987/ecobi.v6i1.35.
- Nugraha, Denny Ariza. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Individu Menggunakan Go-Pay Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 15–28.
- Nurani, Nadiati Arifha, and Politeknik Negeri Bandung. 2023. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Financial Technology P2P Lending Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Bandung) The Effect of Perceived Ease on Students's Interest in Using Financial Technology P2P Lendi." *Indonesian Accounting Research Journal* 3(2):183–93.
- Nuruddin, M. Syahru Tsani Syafiq, and Risdiana Himmati. 2023. "Minat Konsumen Dalam Berbelanja Pada Aplikasi Shopee Ditinjau Berdasarkan Fitur Paylater , Spinjam Dan Affiliate." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(1):693–711. doi: 10.47467/alkharaj.v6i1.3800.
- OJK.2023.Retrieved(<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/408>).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /Pojk.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi." *Otoritas Jasa Keuangan* 1–29.
- Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengaruh, Adela Rossa, and Fathir Ashfath. 2022. "Risiko Dan Keamanan Terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) Di Jadetabek." *Prosiding SNAM PNJ (2022)* 2022.
- Putra, Made Santika, and I. Wayan Santika. 2018. "Pengaruh Gender, Daya Tarik Promosi, Kepemilikan Kartu Kredit Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Online Produk Lifestyle." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(10):5570. doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p13.
- Putri, Fanny Anggraeny, and Sri Setyo Iriani. 2020. "Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee PayLater." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(3):818. doi: 10.26740/jim.v8n3.p818-828.
- Romadloniyah, Alifatul Laily, and Dwi Hari Prayitno. 2018. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money

- Pada Bank Bri Lamongan.” *Jurnal Akuntansi* 3(3):699. doi: 10.30736/jpensi.v3i3.163.
- Sahban, Hernita, Dosen Sekolah, Tinggi Lasharan, and Jaya Makassar. 2016. “Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi* 1(1):1907–5480.
- Sandora, Meri. 2020. “Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Belanja Secara Online.” *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review* 11(3):290–310. doi: 10.36975/jeb.v11i3.288.
- Sani, Elvara Ich, and Ratmono Ratmono. 2021. “Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking BRI Konvensional (Studi Pada Mahasiswa FEB UM Metro).” *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 1(4):896–906. doi: 10.24127/diversifikasi.v1i4.952.
- Saputra, Valdi Ramadhan Jaya, and Tri Sudarwanto. 2023. “Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopeepaylatermasyarakat Kota Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11(2):168.
- Sugiyono. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta)
- Suryani, Swastika, and Komsu Koranti. 2022. “Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Keamanan Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Sikap Pengguna E-Commerce.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 27(2):183–98. doi: 10.35760/eb.2022.v27i2.5189.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. 2023. “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1(1):13–23. doi: 10.61104/jq.v1i1.49.
- Syamsuriana, Nur, A. Indah Anggerwati, and Nurul Hikma. 2022. “Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *YUME : Journal of Management* 5(3):452–62. doi: 10.2568/yum.v5i3.3067.
- Vivi Eviana, and Agung Joni Saputra. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1):1968–77.
- waroka, silvy, and arif fadila. 2022. “Pengaruh Kepercayaan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee Paylater.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(12):619–24.

Wisudaningsi, Besse Arna, Irvana Arofah, Dan Konstansius, and Aji Belang. 2019. "Statmat (Jurnal Statistika Dan Matematika) Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda." *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda* 1(1):103–17.

Yuhanisa, Fera, Ira Setiawati, and Noni Setyorini. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Semarang Angkatan 2019-2022)." *Jurnal Arastirma* 4(1):83–95. doi: 10.32493/arastirma.v4i1.35861.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

*Assalamu'alaikum warahmatullohi wabarokatuh*

Saya Hoerunisa, mahasiswa semester 8 perogram studi Perbankan Syariah akultas Ekonomi danBisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saiuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) mengenai “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis Fintech Pada Fitur Shopee Pinjam (spinjam) (Studi Kasus Generasi Z di Purwokerto)”. Dalam rangka pengumpulan data, saya memohon kesediaan dan bantuan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan baik. Bantuan anda sangat berharga bagi penelitian yang sedang dilakukan.

Adapun kriteria responden yaitu sebagai berikut:

1. Generasi Z berusia 18 hingga 25 tahun
2. Berdomisili Purwokerto
3. Pernah/sedang menggunakan shopee pinjam (spinjam)

Saya memastikan bahwa jawaban saudara/i yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, yang saya harapkan adalah kejujuran dan keterbukaan saudara/i dalam menjawab setiap pernyataan.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini.

*Jazakumullah Khairan Katsiran.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh*

#### A. Identitas Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia
  - a. 18 s/d 20 Tahun
  - b. 21 s/d 25 Tahun
4. Domisili
  - a. Purwokerto Utara
  - b. Purwokerto Timur
  - c. Purwokerto Barat
  - d. Purwokerto Selatan

5. Pekerjaan
  - a. Pelajar
  - b. Mahasiswa
  - c. PNS
  - d. Wirausaha
  - e. Pegawai Swasta
  - f. Lainnya
6. Rata-rata penghasilan/ uang saku
  - a. < Rp. 1.000.000
  - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000
  - c. >Rp. 3.000.000

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti
2. Dimohon untuk memberi jawaban sesuai dengan keadaan anda secara objektif dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kriteria yang paling mewakili diri anda.
3. Pilih jawaban yang tersedia adalah:
  - STS = Sangat Tidak Setuju
  - TS = Tidak Setuju
  - KS = Kurang Setuju
  - S = Setuju
  - SS = Sangat Setuju
4. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian anda terhadap isi setiap pernyataan.
5. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja. Identitas diri anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

#### C. Kuisioner

1. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan ( $X_1$ )

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1.	Fitur spinjam pada shopee mudah untuk dibaca sehingga saya mudah untuk memhaminya.					
2.	Saat menggunakan itur					

	spinjam pada shopee saya dapat mengoprasikanya sesuai dengan kebutuhan saya.					
3.	Fitur spinjam pada shopee sangat mudah untuk diakses kapanpun dan dimanapun berada.					
4.	Mudah bagi saya untuk mempelajari bagaimana cara menggunakan fitur spinjam pada shopee.					
5.	Saya merasa itur spinjam pada shopee merupakan suatu sistem pinjaman online yang tidak rumit.					

## 2. Variabel Keamanan ( $X_2$ )

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1.	Saya merasa aman menggunakan fitur shopee pinjam karena adanya jaminan keamanan data yang diterapkan oleh shopee.					
2.	Saya percaya bahwa shopee pinjam memiliki sistem yang baik untuk melindungi data saya dari kebocoran.					
3.	Saya percaya bahwa shopee pinjam menjaga kerahasiaan data pribadi saya selama proses pengajuan dan penggunaan layanan.					
4.	Saya merasa nyaman menggunakan shopee pinjam karena saya percaya data saya tidak					

	akan disalah gunakan.					
5.	Saya yakin bahwa data pribadi saya akan tetap aman karena shopee memiliki kebijakan kerahasiaan data yang ketat.					

### 3. Variabel Kepercayaan ( $X_3$ )

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1.	Saya yakin bahwa layanan shopee pinjam dapat di percaya.					
2.	Saya merasa bahwa shopee pinjam adalah layanan yang dapat di andalkan untuk kebutuhan pinjaman saya.					
3.	Saya menilai adanya kemudahan dan kecepatan pada proses pengajuan pinjaman.					
4.	Saya percaya bahwa shopee pinjam memberikan informasi yang akurat dan lengkap.					
5.	Saya percaya bahwa shopee pinjam memiliki sistem keamanan yang kuat.					

### 4. Variabel Keputusan Menggunakan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1.	Spinjam memberikan alternatif pinjaman online atas kebutuhan saya.					
2.	Informasi yang mudah didapatkan mengenai fitur					



	spinjam membuat saya menggunakannya.					
3.	Saya memilih untuk menggunakan shopee pinjam setelah membandingkan dengan opsi lain untuk memperoleh pinjaman finansial.					
4.	Saya memutuskan menggunakan fitur spinjam karena kemudahan proses dan persyaratan yang kompetitif.					
5.	Saya merekomendasikan penggunaan fitur spinjam pada orang lain yang membutuhkan dana cepat.					



## Lampiran 2 Data Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN				
Jenis Kelamin	Usia	Domisili	Pekerjaan	Penghasilan/Uang Saku
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	18 - 20 tahun	Purwokerto Barat	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	18 - 20 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Wirausaha	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	PNS	>Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Wirausaha	>Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	PNS	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	18 - 20 tahun	Purwokerto Barat	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	18 - 20 tahun	Purwokerto Selatan	PNS	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Pegawai Swasta	>Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Wirausaha	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto	Wirausaha	>Rp. 3.000.000

		Timur		
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Pegawai Swasta	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Pegawai Swasta	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Pelajar	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	PNS	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	18 - 20 tahun	Purwokerto Barat	Lainya	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	18 - 20 tahun	Purwokerto Timur	Pelajar	<Rp. 1.000.000

Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	18 - 20 tahun	Purwokerto Timur	Pelajar	<Rp. 1.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Wirausaha	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Wirausaha	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	18 - 20 tahun	Purwokerto Timur	Mahasiswa	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Pegawai Swasta	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Wirausaha	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Mahasiswa	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	PNS	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	18 - 20 tahun	Purwokerto Utara	Pelajar	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	PNS	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000

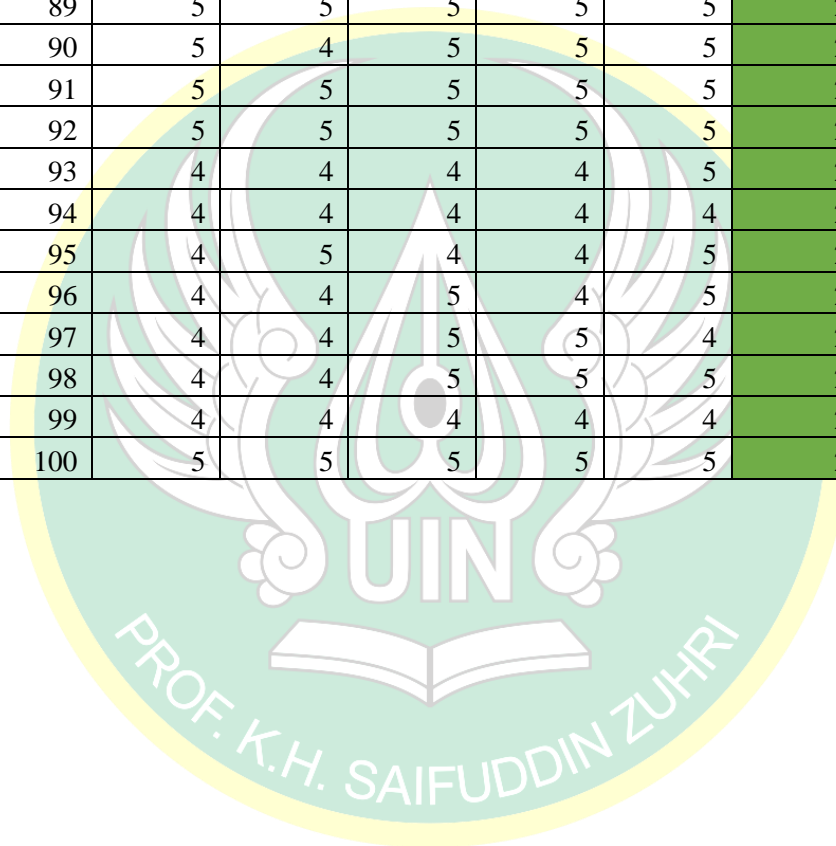
		Selatan		3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Lainya	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Lainya	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Pegawai Swasta	>Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Selatan	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	18 - 20 tahun	Purwokerto Selatan	Pelajar	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Mahasiswa	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Utara	Lainya	>Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Barat	Pelajar	<Rp. 1.000.000
Perempuan	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	PNS	>Rp. 3.000.000
Laki - laki	21 - 25 tahun	Purwokerto Timur	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000

Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN (X1)						
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	4	19
4	5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	4	5	21
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	5	2	2	2	2	13
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	5	4	5	23
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	5	4	21
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	5	5	24
19	4	5	4	4	5	22
20	4	5	5	5	5	24
21	5	5	4	5	4	23
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	5	5	5	23
24	5	5	5	5	4	24
25	5	5	5	4	5	24
26	3	2	2	3	3	13
27	5	5	5	5	5	25
28	4	3	2	4	3	16
29	4	3	4	3	4	18
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	5	5	4	22
33	3	5	5	5	5	23
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	5	4	5	22
36	3	3	2	4	4	16
37	4	5	5	5	2	21

38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	3	4	4	19
40	5	4	5	5	5	24
41	4	4	3	4	4	19
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	2	2	3	13
47	4	5	4	5	4	22
48	4	5	5	5	4	23
49	4	5	4	5	4	22
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	5	21
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	5	4	5	22
59	4	3	4	4	5	20
60	4	4	5	4	4	21
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	5	21
63	4	5	4	5	4	22
64	4	5	4	5	4	22
65	4	5	4	5	4	22
66	4	5	4	5	4	22
67	4	4	4	4	5	21
68	4	4	4	4	4	20
69	4	5	5	4	5	23
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20
74	4	5	4	5	4	22
75	4	5	4	5	4	22
76	4	5	4	5	4	22
77	4	5	4	5	4	22
78	4	5	4	5	4	22

79	4	5	4	5	4	22
80	4	5	4	5	4	22
81	4	5	4	5	4	22
82	4	5	4	5	4	22
83	3	4	3	4	3	17
84	5	4	4	5	5	23
85	5	5	5	5	5	25
86	5	4	5	5	5	24
87	5	5	4	5	3	22
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	4	5	5	5	24
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	5	21
94	4	4	4	4	4	20
95	4	5	4	4	5	22
96	4	4	5	4	5	22
97	4	4	5	5	4	22
98	4	4	5	5	5	23
99	4	4	4	4	4	20
100	5	5	5	5	5	25





Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Keamanan (X2)

KEAMANAN (X2)						
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	3	3	3	4	4	17
2	4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	3	4	18
4	5	5	4	5	5	24
5	4	5	4	4	5	22
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	4	4	19
8	4	4	4	4	4	20
9	3	3	4	4	3	17
10	3	2	2	3	4	14
11	4	4	4	4	5	21
12	3	3	3	3	3	15
13	5	4	4	5	3	21
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	3	19
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	5	5	5	24
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	4	4	4	22
23	5	4	4	5	5	23
24	4	5	5	5	5	24
25	5	5	4	5	5	24
26	3	2	2	4	4	15
27	5	5	5	5	5	25
28	4	3	3	3	3	16
29	4	3	4	3	3	17
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	4	4	4	21
32	5	4	5	5	4	23
33	3	5	3	5	5	21
34	3	4	3	5	5	20
35	5	5	5	5	5	25
36	4	3	3	3	3	16
37	3	3	3	3	3	15

38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	4	5	4	19
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	4	4	4	21
43	4	4	4	4	4	20
44	5	4	4	4	5	22
45	4	4	4	4	4	20
46	3	2	3	2	3	13
47	4	5	4	5	4	22
48	4	4	5	5	4	22
49	5	4	4	4	5	22
50	4	3	4	4	4	19
51	4	4	4	4	3	19
52	3	4	4	4	4	19
53	3	3	4	4	4	18
54	3	3	3	4	4	17
55	4	4	4	4	3	19
56	3	4	4	3	4	18
57	4	3	3	4	4	18
58	3	4	4	3	3	17
59	3	3	4	5	4	19
60	3	3	4	5	4	19
61	3	3	3	4	3	16
62	3	3	4	3	3	16
63	4	5	4	5	4	22
64	4	5	4	5	4	22
65	4	5	4	5	4	22
66	4	5	4	5	4	22
67	4	3	3	4	3	17
68	3	3	4	4	4	18
69	4	4	5	3	3	19
70	4	3	4	5	3	19
71	3	3	4	4	3	17
72	3	4	4	3	4	18
73	3	3	4	3	4	17
74	4	5	4	5	4	22
75	4	5	4	5	4	22
76	4	5	4	5	4	22
77	4	5	4	5	4	22
78	4	5	4	5	4	22

79	4	5	4	5	4	22
80	4	5	4	5	4	22
81	4	5	4	5	4	22
82	4	5	5	5	5	24
83	4	5	4	5	4	22
84	5	5	5	5	5	25
85	4	4	5	5	5	23
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	4	5	5	5	5	24
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	3	3	4	3	17
94	3	3	4	4	3	17
95	3	3	4	4	5	19
96	3	3	4	5	5	20
97	3	4	4	4	5	20
98	4	3	3	5	5	20
99	3	4	4	4	5	20
100	4	4	5	4	5	22

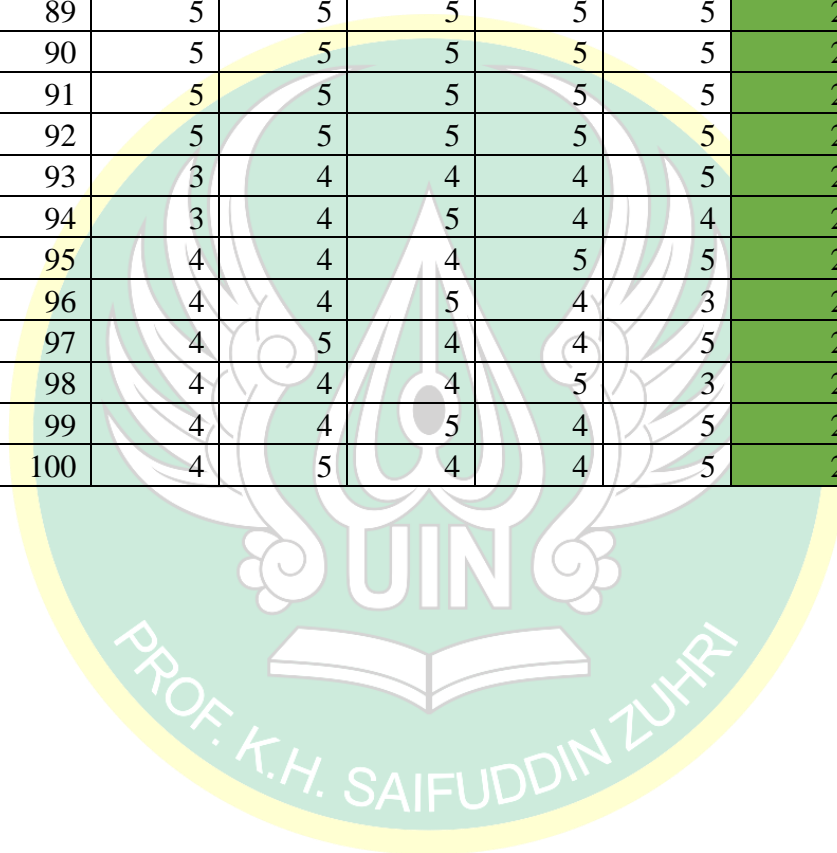


Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Kepercayaan (X3)

KEPERCAYAAN (X3)						
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25
3	4	3	3	3	3	16
4	5	5	4	4	3	21
5	5	5	5	4	5	24
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	3	4	4	18
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	3	3	4	18
10	4	5	4	4	5	22
11	4	4	4	5	5	22
12	3	4	4	4	3	18
13	5	3	5	3	5	21
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	3	4	4	4	4	19
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	4	4	4	22
20	4	4	4	5	5	22
21	3	4	3	4	3	17
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	4	4	4	22
25	5	5	5	4	4	23
26	2	3	3	3	3	14
27	5	5	5	5	5	25
28	3	3	4	3	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	4	3	4	4	4	19
31	5	5	5	4	5	24
32	4	5	4	4	5	22
33	4	3	5	3	3	18
34	4	4	5	4	5	22
35	4	5	4	5	5	23
36	3	3	4	4	3	17
37	3	3	4	3	3	16

38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	2	4	5	17
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	3	4	3	2	4	16
47	5	4	4	4	5	22
48	4	5	4	5	4	22
49	4	5	4	5	5	23
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	5	4	4	21
52	3	4	4	4	3	18
53	4	4	4	4	3	19
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	3	4	4	19
56	4	4	5	5	4	22
57	4	4	4	5	3	20
58	4	4	4	4	3	19
59	4	4	4	4	5	21
60	3	4	5	3	3	18
61	3	4	4	4	3	18
62	4	3	3	3	3	16
63	4	5	4	5	4	22
64	4	5	4	5	4	22
65	4	5	4	5	4	22
66	4	5	4	5	4	22
67	4	4	4	4	3	19
68	4	4	4	4	4	20
69	5	4	4	4	4	21
70	4	4	4	4	3	19
71	4	5	4	4	3	20
72	4	4	5	4	3	20
73	4	5	4	5	3	21
74	4	5	4	5	4	22
75	4	5	4	5	5	23
76	4	5	4	5	4	22
77	4	4	5	5	5	23
78	4	5	4	5	4	22

79	4	5	4	5	4	22
80	4	5	4	5	4	22
81	4	5	4	5	4	22
82	4	4	4	4	4	20
83	4	5	4	5	4	22
84	5	4	5	5	5	24
85	5	4	5	5	5	24
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	4	5	5	4	23
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	3	4	4	4	5	20
94	3	4	5	4	4	20
95	4	4	4	5	5	22
96	4	4	5	4	3	20
97	4	5	4	4	5	22
98	4	4	4	5	3	20
99	4	4	5	4	5	22
100	4	5	4	4	5	22



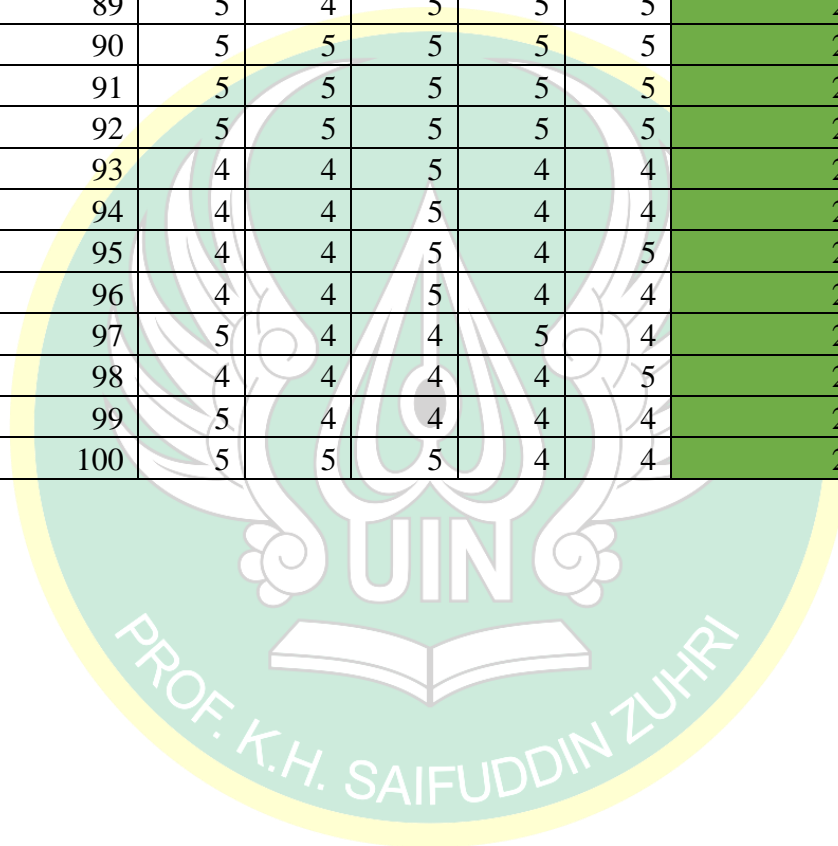
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Variabel Keputusan Menggunakan (Y)

KEPUTUSAN MENGGUNAKAN (Y)						
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	4	5	4	23
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	4	23
5	4	4	5	5	4	22
6	4	4	4	4	4	20
7	3	4	4	4	4	19
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	3	4	3	17
10	4	5	4	5	4	22
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	3	4	4	19
13	5	4	5	5	4	23
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	3	4	4	19
18	4	5	5	5	4	23
19	5	5	5	4	4	23
20	5	5	4	4	5	23
21	4	5	4	4	4	21
22	5	4	4	5	5	23
23	5	5	4	5	5	24
24	5	4	4	5	5	23
25	5	5	5	4	4	23
26	3	3	3	3	4	16
27	5	5	5	5	5	25
28	3	3	3	4	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	5	4	5	22
32	4	5	5	4	4	22
33	5	4	4	4	5	22
34	3	5	5	5	4	22
35	5	5	3	4	5	22
36	4	3	3	3	3	16
37	3	3	2	4	4	16

38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	3	4	3	18
40	4	5	5	4	4	22
41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	4	4	4	21
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	4	5	4	23
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	3	4	16
47	4	4	5	5	4	22
48	4	5	5	4	4	22
49	4	5	4	5	4	22
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	3	4	4	5	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	5	21
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	3	3	4	18
63	4	5	4	5	4	22
64	4	5	4	5	4	22
65	4	5	4	5	4	22
66	4	5	4	5	4	22
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	5	4	21
69	4	4	4	4	5	21
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	5	21
72	4	4	4	4	5	21
73	4	4	4	4	5	21
74	4	5	4	5	4	22
75	4	5	4	5	4	22
76	4	5	4	5	4	22
77	4	5	4	5	4	22
78	4	5	4	5	4	22



79	4	5	4	5	4	22
80	4	5	4	5	4	22
81	4	5	4	5	4	22
82	3	4	4	5	5	21
83	4	4	5	4	5	22
84	5	4	5	5	5	24
85	5	4	5	5	5	24
86	5	5	4	5	5	24
87	5	5	5	5	4	24
88	5	5	4	5	5	24
89	5	4	5	5	5	24
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	5	4	4	21
94	4	4	5	4	4	21
95	4	4	5	4	5	22
96	4	4	5	4	4	21
97	5	4	4	5	4	22
98	4	4	4	4	5	21
99	5	4	4	4	4	21
100	5	5	5	4	4	23



## Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.368**	.533**	.380**	.399**	.655**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.368**	1	.595**	.771**	.361**	.808**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.533**	.595**	1	.600**	.653**	.882**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.380**	.771**	.600**	1	.357**	.807**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.399**	.361**	.653**	.357**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalX1	Pearson Correlation	.655**	.808**	.882**	.807**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,836	5

## Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.618**	.580**	.504**	.430**	.786**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.618**	1	.622**	.609**	.505**	.861**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.580**	.622**	1	.470**	.474**	.783**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.504**	.609**	.470**	1	.553**	.792**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.430**	.505**	.474**	.553**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalX2	Pearson Correlation	.786**	.861**	.783**	.792**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	5

## Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X3

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.505**	.557**	.451**	.500**	.797**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.505**	1	.353**	.643**	.406**	.772**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.557**	.353**	1	.376**	.343**	.686**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.451**	.643**	.376**	1	.421**	.770**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.500**	.406**	.343**	.421**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalX3	Pearson Correlation	.797**	.772**	.686**	.770**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,805	5

## Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.433**	.411**	.404**	.445**	.756**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.433**	1	.396**	.610**	0,110	.732**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,277	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.411**	.396**	1	.373**	.331**	.726**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,001	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.404**	.610**	.373**	1	.236	.743**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,018	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.445**	0,110	.331**	.236	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,277	0,001	0,018		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
TotalY	Pearson Correlation	.756**	.732**	.726**	.743**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,751	5

## Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
			Unstandardized Residual	
N			100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0,0000000	
	Std. Deviation		0,79159333	
Most Extreme Differences	Absolute		0,116	
	Positive		0,065	
	Negative		-0,116	
Test Statistic			0,116	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.123 <sup>d</sup>	
		99% Confidence Interval	Lower Bound	0,115
			Upper Bound	0,132
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.				

## Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,452	2,213
	Keamanan	0,325	3,074
	Kepercayaan	0,441	2,269
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan			

## Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,483	0,525		2,824	0,006
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	-0,011	0,033	-0,052	-0,347	0,729
	Keamanan	-0,025	0,032	-0,137	-0,782	0,436
	Kepercayaan	-0,007	0,033	-0,033	-0,221	0,826

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 14 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,892	0,777		6,295	0,000
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,152	0,049	0,188	3,119	0,002
	Keamanan	0,151	0,048	0,223	3,137	0,002
	Kepercayaan	0,475	0,049	0,599	9,792	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

## Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,892	0,777		6,295	0,000
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,152	0,049	0,188	3,119	0,002
	Keamanan	0,151	0,048	0,223	3,137	0,002
	Kepercayaan	0,475	0,049	0,599	9,792	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

## Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330,075	3	110,025	170,264	.000 <sup>b</sup>
	Residual	62,035	96	0,646		
	Total	392,110	99			

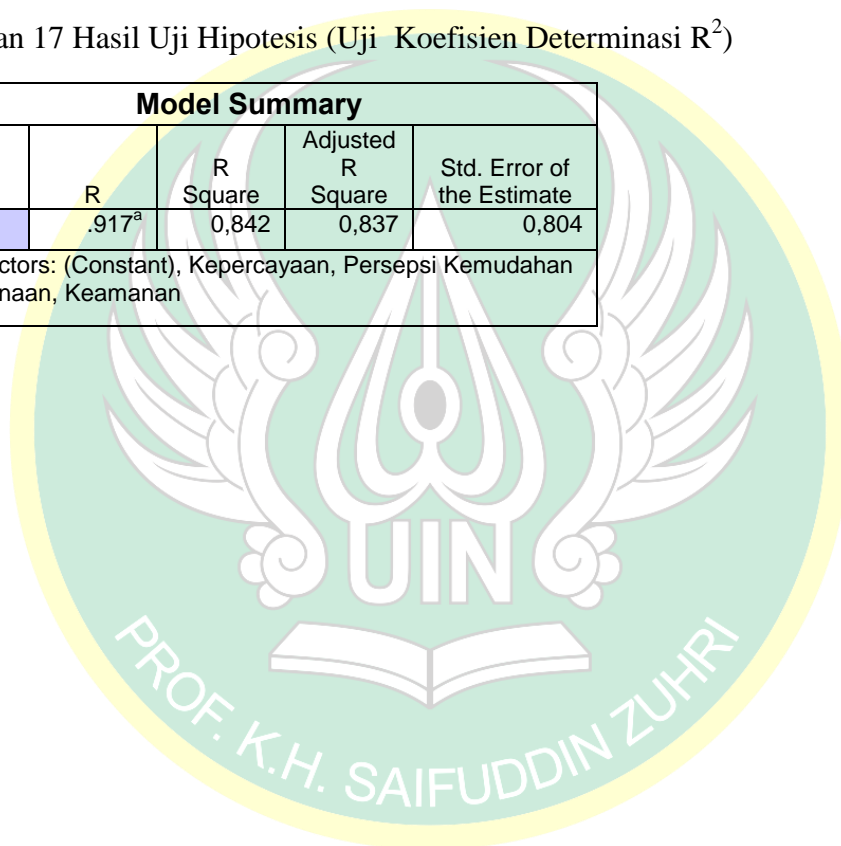
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan

Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>)

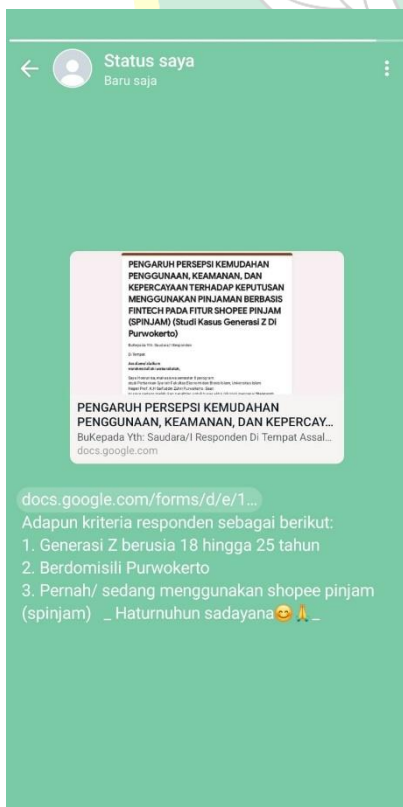
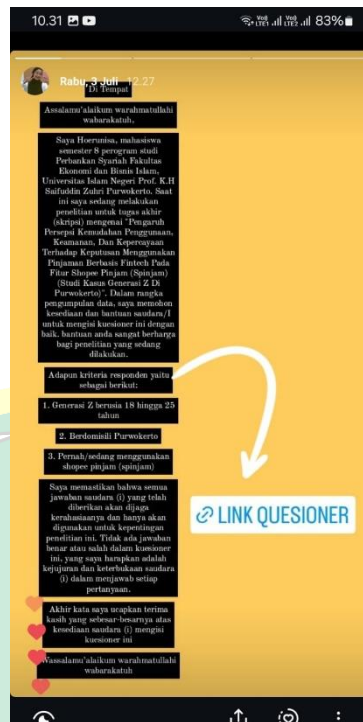
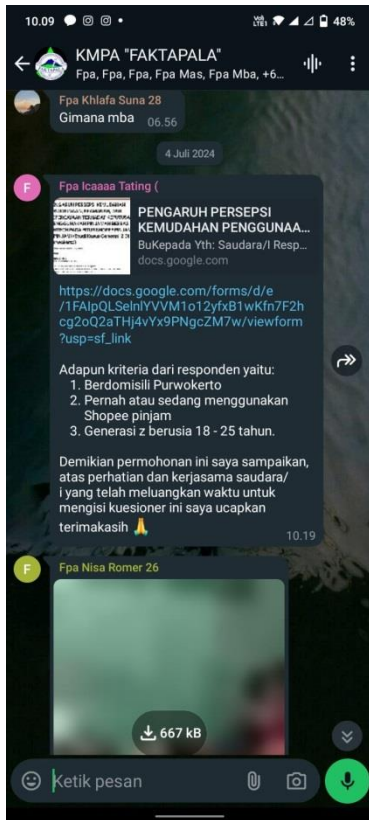
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 <sup>a</sup>	0,842	0,837	0,804

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan





Lampiran 18 Distribusi Kuesioner



## Lampiran 19 r table, t table, f tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 428/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/3/2023 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi atas nama:

Nama : HOERUNISA  
NIM : 2017202219  
Judul Skripsi : Pengaruh Presepsi Teknologi, Kepuasan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Menggunakan Pinjaman Berbasis Fintech Pada Fitur Shopee Pinjam (SPINJAM) (Studi pada mahasiswa Purwokerto)

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 12 Maret 2024

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

Catatan: \*Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 895/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Hoerunisa  
NIM : 2017202219  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pembimbing Skripsi : Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.  
Judul : Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan, Kepuasan,  
Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan  
Pinjaman Berbasis Fintech Pada Fitur Shopee Pinjam  
(Studi Kasus Generasi Z Di Purwokerto)

Pada tanggal 31 Mei 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 31 Mei 2024  
Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1204/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Hoerunisa  
NIM : 2017202219  
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 27 Mei 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **65 / C+**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 28 Juni 2024  
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1200/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **HOERUNISA**  
NIM : **2017202219**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaiizu.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Hoerunisa  
NIM : 2017202219

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A

Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023

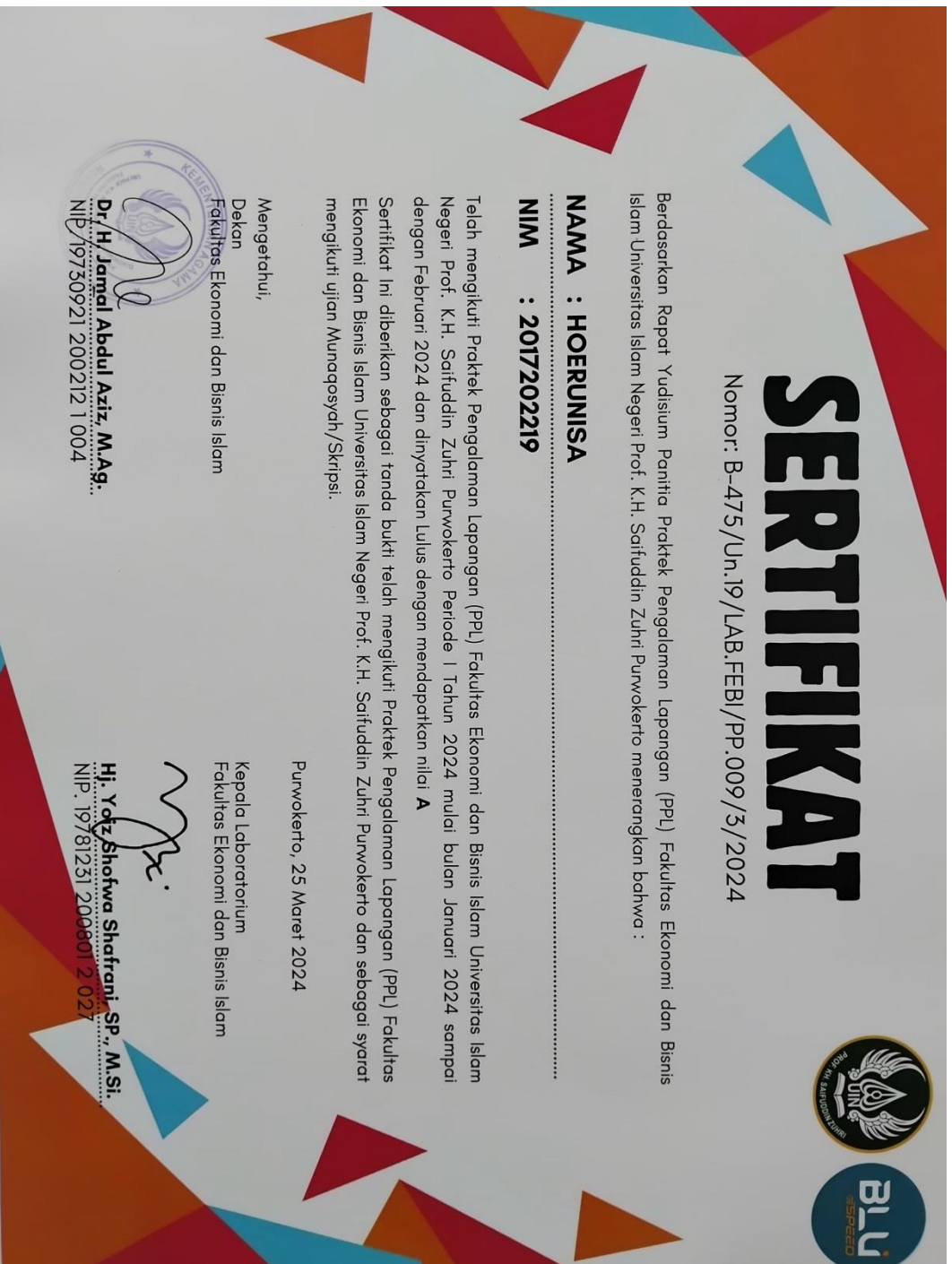
Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr/ H. Jamat Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

H. Sochimfy, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001





# SERTIFIKAT

Nomor: B-475/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/3/2024

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :


**NAMA : HOERUNISA**  
**NIM : 2017202219**


Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2024 mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munqasyah/Skripsi.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Mengertahui,  
 Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Hj. Yaz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.**  
 NIP. 197812312008012027

  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
 NIP. 197309212002121004



**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

**Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25412/2021**

This is to certify that :

Name : **HOERUNISA**  
 Date of Birth : **BREBES, August 6th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 47
2. Structure and Written Expression	: 43
3. Reading Comprehension	: 47



**Obtained Score** : **456**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021  
 Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
 NIP: 198607042015032004



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنترال احمد ياتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٢٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٥٤١٢ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم : خير النساء

المولودة : بيبس، ٦ أغسطس ٢٠٠٢

الذي حصل على

فهم المسموع : ٤٥

فهم العبارات والتراكيب : ٤٧

فهم المقروء : ٤٨

النتيجة : ٤٦٦



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Hoerunisa  
NIM : 2017202219  
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 06 Agustus 2002  
Jenis kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Suwarnoto  
Nama Ibu : Nia Nihayati  
Alamat : Jln Surenpati Rt. 01/Rw. 01, Desa Indrajaya,  
Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.  
No HP : 087712420674  
E-Mail : [hoerunisa6822@gmail.com](mailto:hoerunisa6822@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

TK/PAUD : TK. Handayani Indrajaya  
SD/MI, tahun lulus : SDN Indrajaya 01, 2014  
SMP/MTs, tahun lulus : SMP Al- Hikmah 02, 2017  
SMA/SMK, tahun lulus : MA Elbayan, 2020  
S1 tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
2020

**C. Pengalaman Organisasi**

1. Komunitas Marketing Perbankan Syariah (KMPS) (2022-2023)
2. KMPA Faktapala Uin Saizu (2022-2023)

Purwokerto, 20 September 2024

Saya yang menyatakan,



Hoerunisa

NIM. 2017202219